

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *BUSY BOOK*
UNTUK MENINGKATKAN KOSA KATA BAHASA INGGRIS SISWA
KELAS I DI MADRASAH IBTIDIYAH DARUL IBAD AJUNG JEMBER**

SKRIPSI



Oleh :
Farah Amaliya Dini Alifah
NIM. T2019 4128
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
2023**

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *BUSY BOOK*
UNTUK MENINGKATKAN KOSA KATA BAHASA INGGRIS SISWA
KELAS I DI MADRASAH IBTIDAIYAH DARUL IBAD AJUNG JEMBER**

SKRIPSI

Di ajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Oleh :
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Farah Amaliya Dini Alifah
NIM. T2019 4128
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
2023**

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *BUSY BOOK*
UNTUK MENINGKATKAN KOSA KATA BAHASA INGGRIS SISWA
KELAS I DI MADRASAH IBTIDAIYAH DARUL IBAD AJUNG JEMBER**

SKRIPSI

Di ajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh :

Farah Amaliya Dini Alifah
T20194128



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Disetujui Pembimbing
J E M B E R

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Luluk Sulthoniyah', is positioned above the name and NIP of the supervisor.

Luluk Sulthoniyah S.Ag., M.Pd
NIP. 197006162014112001

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *BUSY BOOK*
UNTUK MENINGKATKAN KOSA KATA BAHASA INGGRIS
SISWA KELAS I DI MADRASAH IBTIDAIYAH DARUL IBAD
AJUNG JEMBER**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah


Hari : Senin

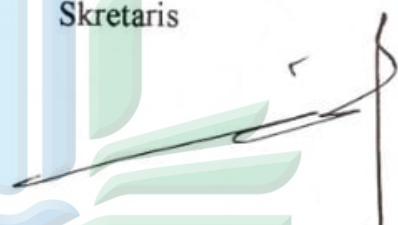
Tanggal : 4 Desember 2023

Tim Penguji

Ketua

Skretaris


Dr. Ahmad Royani, S.Pd.I M.Pd.I
NUP. 20160386


Muhammad Junaidi, M.Pd.I
NUP. 20160391

Anggota

1. Dr. Wiwin Maisyarah M.Si
2. Luluk Sulthoniyah S.Ag, M.Pd



Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


D. H. Mu'is, S.Ag, M.Si
NUP. 730424200003105

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Artinya : “Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri”(Q.S. Ar-Ra’du: 11)*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Al Queraan Pentafsir, *Al Qur'an & terjemahannya edisi penyempurnaan* (Lajnah tashih mushaf Al-Qur'an 2019)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil aalamin, segala puji bagi Allah SWT. Tuhan semesta alam yang telah memberikan nikmat yang sangat luar biasa, memberi saya kekuatan dan membekali saya ilmu pengetahuan. Atas pertolongan dan izin-NYA. Karya tulis ilmiah sederhana ini dapat terselesaikan tepat waktu. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah limpahkan kepada junjungan kita yakni Nabi Muhammad SAW.

Dengan rasa syukur yang mendalam dan segala perjuangan saya hingga titik ini, saya persembahkan untuk orang-orang hebat dan orang yang selalu menanyakan “kapan sidang?, kapan lulus?, dan kapan wisuda?”. Hal ini yang menjadi alasan saya kuat hingga bisa menyelesaikan skripsi ini. Saya persembahkan dengan sepenuh hati skripsi ini kepada :

1. Almarhumah Siti Alfiah, seorang bidadari cantik yang membuat saya bangkit dan bersemangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Mengingat kesabaran, semangat dan kebahagiaan beliau yang selalu memotivasi banyak hal dimasa awal perkuliahan saya. Terima kasih ummah sudah mengantarkan saya menuju kesuksesan ini, meskipun diraih tanpa ada ummah disamping saya.
2. Abah saya Fahrurrozi Thohir dan bunda Ifa Susiati yang sangat sabar, selalu memberikan motivasi, semangat serta do'a tanpa henti.
3. Fahri Dinul Alifi, kakak kandung saya juga Husnul Adibi, Hiffah Amalah, Angga Pradita yang selalu bersedia dibuat sibuk dan riweh dengan tugas akhir ini. Juga saya persembahkan untuk saudara lainnya.

4. Qurrotu a'yun dan mita harumiati, teman yang selalu membimbing dan menemani saya mengerjakan tugas akhir ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

Segala puji dan rasa syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas segala anugrah, hidayahnya, dan izin-NYA, perencanaan, pelaksanaan, pengembangan, dan penyelesaian skripsi yang berjudul *“Pengembangan Media Pembelajaran Busy Book Untuk Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas I Di Madrasah Ibtidaiyah Darul Ibad Ajung Jember”* sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar. Sholawat serta salam senantiasa terlimpahkan kepada kehadiran Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju jalan yang terang benderang yakni agama islam.

Kesuksesan ini, didapatkan penulis karena memiliki dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni S.Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor UIN Kiai Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas yang memadai selama kami menuntut ilmu.
2. Bapak Dr. Abdul Muis, S.Ag , M.Si, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Achmad Siddiq Jember yang telah memberi izin untuk melaksanakan penelitian ini.
3. Bapak Dr. Imron Fauzi M.Pd.I selaku Ketua Progam Studi Pendidikan Agama islam UIN Kiai Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan motivasi dalam setiap proses perkuliahan.

4. Bapak Abdul Mu'is S.Ag., M.S.I, selaku kepala perpustakaan UIN Kiai Achmad Siddiq Jember, beserta karyawan yang telah memberikan pelayanan dalam mencari referensi bagi penulis
5. Ibu Luluk Sulthoniyah, S.Ag., M.Pd selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan semangat dan membimbing saya dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
6. Segenap Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan banyak ilmu dan pelayanan akademik sehingga dapat terselesaikan skripsi ini.
7. Kepada guru-guruku, RA dan MI Darul Ibad Ajung, MTs Assidiqi Putri Kaliwates, MA Darul Lughoh Wal Karomah Probolinggo, Pondok pesantren ASHRI dan DWK yang telah memberikan pendidikan dan ilmunya semoga Allah SWT membalas kebaikan beliau semua.



Jember, 2 juni 2023
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R Penulis

ABSTRAK

Farah Amaliya Dini Alifah, 2023: Pengembangan Media Pembelajaran *Busy Book* Untuk Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas I di Madrasah Ibtidaiyah Darul Ibad Ajung Jember.

Kata kunci : *Busy Book, Media Pembelajaran, ADDIE*

Permendiknas Nomor 22 tahun 2006, tentang standart isi dan Permendiknas Nomor 3 tahun 2006 tentang Standart Komepetensi Kelulusan, Bahasa Inggris merupakan salah satu muatan lokal wajib bagi semua siswa Sekolah Dasar dari kelas 1 sampai kelas IV. Penelitian ini memfokuskan kepada pengembangan media belajar dan materi kosakata Bahasa Inggris *Alphabet and Number* (alfabet dan angka) yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Darul Ibad Ajung Jember

Sesuai dengan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan maka fokus penelitian yang dilakukan yakni : (1) bagaimana prosedur pengembangan media pembelajaran *busy book* untuk meningkatkan kosakata bahasa Inggris siswa kelas I Madrasah Ibtidaiyah Darul Ibad Ajung Jember ?(2) Bagaimana kelayakan media pembelajaran *busy book* untuk meningkatkan kosakata bahasa Inggris kelas 1 di Madrasah Ibtidaiyah Darul Ibad Ajung Jember?

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *Research and Development* (penelitian dan pengembangan) dengan menggunakan model ADDIE dari Robert Maribe Branch pada tahun 2009, yang terdiri dari *Analysis* (analisis), *Design* (desain), *Development* (pengembangan), *Implemtatiton* (iplementasi), dan *Evaluation* (evaluasi).

Hasil penelitian ini didasarkan pada prosedur ADDIE : 1) Analisis, peneliti menemukan permasalahan yaitu siswa merasa asing, kurang fokus, dan kurang bersemangat dalam pembelajaran bahasa Inggris. Untuk mengatasi permasalahan ini, peneliti mengembangkan media *Busy Book* dengan harapan memudahkan proses belajar mengajar bahasa Inggris. 2) Desain, merancang media pembelajaran *Busy Book* dengan memilih ukuran, warna, bahan, dan juga mengkonsep ilustrasi media yang sesuai dengan materi bahasa Inggris. 3) Pengembangan, tahap ini didasarkan pada penilaian, saran dan komentar para validator sesuai dengan bidang masing-masing. 4) Implementasi, dalam penelitian ini diujicobkan pada kelas I MI Darul Ibad yaitu 13 siswa dalam proses uji skala kecil dan 30 siswa dalam proses uji skala besar. 5) Evaluasi, dilakukan secara formatif pada setiap tahap bertujuan untuk menyempurnakan tahapan model ADDIE. Hasil penelitian ini juga didasarkan pada penilaian angket dari ahli media sebesar 92%, ahli materi sebesar 95%, dan guru Bahasa Inggris sebesar 98%, selain itu juga terdapat hasil uji respon yang dilakukan oleh siswa dengan jumlah rerata sebanyak 92%. Berdasarkan hasil validasi tersebut, maka hasil penelitian dan pengembangan ini menunjukkan bahwa media pembelajaran *Busy Book* untuk meningkatkan kosakata Bahasa Inggris layak digunakan dengan revisi.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan	5
D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan	6
E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan	6
F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan	7
G. Definisi Istilah	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Penelitian Terdahulu	10
B. Kajian Teori	15
1. Media Pembelajaran	15

2. Media Pembelajaran <i>busy book</i>	26
3. Hakikat bahasa anak.....	29
BAB III METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN.....	35
A. Model Penelitian dan Pengembangan	35
B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan	36
C. Uji Coba Produk 3.....	39
D. Desain Uji Coba	40
1. Subjek Uji Coba	40
2. Jenis Data	40
3. Tehnik pengumpulan data	40
4. Instrumen Pengumpulan Data	41
5. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	45
A. Penyajian Data Uji Coba.....	45
B. Analisi Data.....	60
C. Revisi Produk	65
BAB V KAJIAN DAN SARAN.....	68
A. Kajian Produk yang Telah Direvisi.....	68
B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut	72
DAFTAR PUSTAKA	74
LAPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	13
Tabel 3.1 Kriteria Skala Penilaian	43
Tabel 3.2 Kriteria Uji Validitas Ahli dan Pengguna/guru.....	44
Tabel 3.3 Kriteria Validitas <i>aundiece</i> / siswa	44
Tabel 4.1 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	48
Tabel 4.2 Pembuatan Media <i>Busy Book</i>	52
Tabel 4.3 Hasil validasi ahli media	56
Tabel 4.4 Hasil validasi ahli materi.....	57
Tabel 4.5 validasi guru bahasa inggris kelas I	58
Tabel 4.6 Uji Respon Siswa Skala Kecil	60
Tabel 4.7 Uji Respon Siswa Skala Besar	61
Tabel 4.8 Hasil validasi ahli media	63
Tabel 4.9 Hasil ahli validasi materi.....	64
Tabel 4.10 Hasil validasi guru kelas I.....	65
Tabel 4.11 Hasil uji respon siswa skala kecil	66
Tabel 4.12 Hasil uji respon siswa skala besar.....	67
Tabel 4.13 Revisi produk berdasarkan hasil ahli media	68
Tabel 4.14 Revisi produk berdasarkan ahli materi.....	68
Tabel 4.15 Revisi Produk berdasarkan guru kelas 1	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 tahap-tahap R&D model ADDIE	37
Gambar 4.1 uji coba skala kecil	60
Gambar 4.2 uji coba skala besar	61



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha yang disengaja dan terencana untuk membantu perkembangan potensi dan kemampuan anak agar bermanfaat bagi kepentingan hidupnya sebagai seorang individu dan sebagai warga negara Indonesia. Berkaitan dengan perkembangan yang dialami oleh anak, maka usaha yang disengaja dan terencana (yang disebut pendidikan) tersebut ditujukan untuk membantu anak dalam menghadapi dan melaksanakan tugas-tugas perkembangan yang dialaminya dalam setiap periode perkembangan. Dengan demikian pendidikan mempunyai peranan besar dalam mencapai keberhasilan dalam perkembangan anak. Pendidikan harus mendorong manusia untuk terlibat dalam proses mengubah kehidupannya ke arah yang lebih baik, mengembangkan kepercayaan diri sendiri, mengembangkan rasa ingin tahu serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang telah dimilikinya sepanjang hayat. Dengan demikian pendidikan berfungsi untuk meningkatkan kualitas hidup pribadi dan masyarakat.¹

Berdasarkan pada undang-undang republik Indonesia no 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bab 1 pasal 1 yaitu : "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri,

¹ Syafiril&zen zelhendri.2017, "*Dasar-dasar ilmu pendidikan*", Jakarta. Kencana.

kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, bangsa dan negara.”²

Guru sebagai pembimbing yaitu membimbing siswa agar dapat menentukan berbagai potensi yang dimilikinya sebagai bekal mereka untuk kehidupan yang lebih baik. Guru membimbing siswa agar dapat mencapai dan melaksanakan tugas-tugas perkembangan mereka, sehingga ketercapaian tersebut siswa dapat tumbuh dan berkembang sebagai manusia ideal yang menjadi harapan setiap orang tua dan masyarakat. Tugas guru adalah menjaga, mengarahkan, dan membimbing siswa tumbuh dan berkembang sesuai potensi, minat dan bakatnya.³

Bahasa merupakan bagian dari aspek perkembangan anak yang harus distimulus secara optimal. Bahasa yakni suatu alat untuk berpikir, mengekspresikan diri dan berkomunikasi. Keterampilan Bahasa sangat penting dalam rangka pembentukan informasi, konsep dan pemecahan masalah. Serta melalui bahasa dapat memahami komunikasi perasaan dan pikiran.⁴ Jadi dengan bahasa manusia dapat berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain baik itu secara lisan, tulisan, simbol, bahasa tubuh, dan lain sebagainya. Kemudian dengan bahasa manusia dapat memahami dirinya sendiri, memahami orang lain, alam semesta, sang maha pencipta, serta dapat memposisikan dirinya sebagai makhluk yang memiliki budaya.

² Undang-undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 Tentang system pendidikan Nasional (*SISDIKNAS*) Jakarta : Sinar Grafika, 2011, h.2.

³ “Admim.2022.” tugas dan kode etik guru profesional”www.ppdbjatim.net.”

⁴ Ahmad Susanto, “*Perkembangan Anak Usia Dini*” (jakarta, kencana, 2011)h.74.

Bahasa Inggris adalah bahasa Internasional yang memiliki peranan penting dalam kehidupan kita karena bahasa tersebut telah menjadi suatu kewajiban untuk dipelajari oleh berbagai lapisan masyarakat, mulai dari pelajar hingga masyarakat umum. Permendiknas nomor 22 tahun 2006 tentang standart isi dan permendiknas nomor 3 tahun 2006 tentang standart kompetensi kelulusan, bahasa inggris merupakan salah satu muatan lokal wajib bagi semua siswa sekolah dasar dari kelas I sampai IV.⁵ Hampir dalam segala aspek pergaulan, bahasa Inggris selalu kita jumpai baik secara lisan ataupun tulisan. Mengingat hal tersebut, Bahasa Inggris perlu dipelajari oleh semua lapisan masyarakat sehingga tidak sedikit yang mengikuti kursus-kursus di lembaga-lembaga pendidikan formal maupun non formal dengan ditunjang oleh buku-buku panduan yang berkualitas yang disesuaikan dengan kebutuhan mereka.

Mengajarkan pengenalan kosa kata Bahasa Inggris pada anak melalui proses belajar sebaiknya dikenalkan sejak dini, karena usia dini merupakan masa keemasan. Dimana segala sesuatu dapat diserap dengan mudah dan cepat. Hal ini merupakan usaha menanamkan semangat anak dalam mempelajari bahasa inggris. Karena melihat dari kebanyakan anak merasa sulit mempelajari bahasa inggris hingga enggan mempelajari bahasa inggris dengan baik.

Dalam kegiatan belajar mengajar media bukan sesuatu yang wajib digunakan. Namun salah satu ciri menjadi guru yang profesional adalah

⁵ Wahono, L.S “ Implentasi peraturan menteri pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 22 tahun 2006 tentang standart Isi Pada Pembelajaran Pal: Studi Kasus di SMPN I Buduran Sidoarjo,” *IAIN Sunan Ampel Surabaya*,2011

memiliki keterampilan mendisiplinkan siswa dengan baik. Dan bisa menciptakan suasana belajar yang efektif di dalam kelas. Hal ini dapat dilakukan guru dengan membuat dan menerapkan sebuah media pembelajaran. Dengan adanya media dapat memperlancar interaksi guru mentransfer ilmu kepada siswa secara optimal

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Enggar Riyani dalam penelitiannya permasalahan yang terjadi yakni media yang digunakan hanya berupa majalah dan LKA (lembar kerja anak), sehingga anak merasa jenuh dan kurang tertarik dalam pembelajaran. Terlebih majalah lebih banyak mengembangkan aspek motorik dan kognitif anak, sedangkan aspek bahasa hanya sedikit.⁶ Kemudian pada penelitian Nur Ardiyanti Wahyuni permasalahan yang terjadi yaitu penggunaan media yang masih monoton sehingga kurang menstimulus perkembangan aspek bahasa.⁷ Berdasarkan observasi saya sebagai peneliti di Madrasah Ibtidiyah Darul Ibad. Peneliti mengamati media pembelajaran yang ada disekolah masih terbatas yaitu hanya menggunakan media cetak berupa buku LKS dan disana guru masih monoton menggunakan metode ceramah. Sehingga perkembangan bahasa anak terhambat, mereka tidak banyak memiliki kosa kata bahasa. Masalah ini disebabkan karena kurangnya penggunaan media atau alat permainan edukatif yang dapat merangsang kecerdasan anak dalam pembelajaran. Untuk itu, sebagai guru harus memiliki pemikiran yang kreatif dalam

⁶ “Enggar Riyani, ‘pengembangan media buku gambar tema tanah airku untuk menstimulasi aspek bahasa anak TK’ (universitas yogyakarta, 2015).”

⁷ “Nur ardiyanti wahyuni, “pengembangan bicara anak usia dini dengan menggunakan media pembelajaran visual di BA Aisyiah gatak dlangu, (IAIN Surakarta2017).”

membuat sebuah media pembelajaran yang menarik. Sehingga anak semangat dan tidak bosan dalam kegiatan pembelajaran.

Untuk mengatasi masalah tersebut, saya sebagai peneliti ingin melakukan penelitian dan pengembangan sebuah produk yaitu media pembelajaran *busy book*. Dengan harapan media ini dapat membantu guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Sehubungan dengan hal tersebut peneliti termotivasi untuk mengadakan penelitian dan pengembangan dengan judul **“pengembangan media pembelajaran *busy book* untuk meningkatkan kosa kata bahasa inggris kelas I Madrasah Ibtidiyah Darul Ibad Ajung Jember”**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana prosedur pengembangan media pembelajaran *busy book* untuk meningkatkan kosa kata bahasa inggris kelas 1 di Madrasah Ibtidaiyah Darul Ibad Ajung Jember?
2. Bagaimana kelayakan media pembelajaran *busy book* untuk meningkatkan kosa kata bahasa inggris kelas 1 di Madrasah Ibtidaiyah Darul Ibad Ajung Jember?

C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian dan pengembangan ini adalah :

1. Untuk mengetahui prosedur pengembangan media pembelajaran *busy book* untuk meningkatkan kosa kata bahasa inggris kelas 1 di Madrasah Ibtidaiyah Darul Ibad Ajung Jember

2. Untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran *busy book* untuk meningkatkan kosa kata bahasa inggris kelas 1 di Madrasah Ibtidaiyah Darul Ibad Ajung Jember

D. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

1. Hasil dari penelitian dan pengembangan ini adalah media pembelajaran berupa *busy book*.
2. Pembuatan media pembelajaran *busy book* terbuat dari kain flanel atau plastik laminating panas.
3. Media *busy book* memuat beberapa permainan sederhana.
4. Guru dan siswa dapat dengan mudah menggunakan media pembelajaran *busy book*.

E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan

1. Teoritis

Mempermudah siswa belajar materi bahasa inggris dengan media pembelajaran *busy book*.
2. Praktis
 - a. Bagi penulis

Menambah wawasan tentang cara membuat siswa mudah faham dalam belajar bahasa inggris dan tidak cenderung bosan dalam pembelajaran.
 - b. Bagi siswa
 - 1) Membuat anak mengenal bahasa inggris dengan mudah.

- 2) Meningkatkan daya tarik anak terhadap bahasa inggris sebagai bahasa internasional.
- 3) Membuat anak lebih bereksplorasi dan mengembangkan fantasinya dalam pembelajaran bahasa inggris
- 4) Meningkatkan kreativitas dan imajinasi anak dalam penggunaan dan pemanfaatan bahasa inggris dalam kegiatan sehari-sehari di lingkungan sekolah atau dilingkungan rumah.

c. Bagi pendidik

- 1) Menambah wawasan bereksplorasi terhadap teknik dan pola penyajian dalam proses pembelajaran bahasa inggris siswa kelas 1.
- 2) Menambah wawasan guru dalam menggunakan bahasa inggris pada kegiatan yang dapat membuat anak lebih aktif.

d. Bagi sekolah

Melalui penelitian dan pengembangan ini, diharapkan dapat dijadikan sumber informasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa.

e. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember

Melalui penelitian dan pengembangan ini, diharapkan dapat menambah literatur, bahan acuan atau referensi yang dimanfaatkan oleh mahasiswa Universitas Negeri Kiai Achmad Shiddiq Jember.

F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan

1. Asumsi pengembangan media pembelajaran *busy book* yaitu :

- a. Media *busy book* dapat meningkatkan kosa kata bahasa inggris.

- b. Media *busy book* sebagai media pembelajaran yang menarik bagi siswa.
 - c. Siswa bersemangat untuk melakukan kegiatan sederhana yang ada dalam *busy book*.
 - d. Media *busy book* mudah guru memberi pemahaman kepada siswa.
2. Keterbatasan dari pengembangan media *busy book* yaitu :
 - a. Media *busy book* hanya menyajikan materi dengan unsur visual.
 - b. Media *busy book* ini hanya berisi kosa kata bahasa Inggris.
 - c. Media *busy book* terbuat dari kain flanel atau plastik laminating panas.

G. Definisi Istilah

1. Penelitian dan pengembangan adalah suatu metode penelitian yang menghasilkan suatu produk baru atau mengembangkan produk yang sudah ada untuk mencapai tujuan tertentu. Penelitian dan pengembangan dilakukan dengan upaya untuk mengetahui permasalahan dan memberikan solusi dengan menciptakan produk baru atau mengembangkan suatu produk yang ada di sekolah tersebut.
2. Media pembelajaran adalah segala sesuatu benda yang digunakan sebagai alat komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam pembelajaran. Yang bertujuan untuk merangsang pola pembelajaran agar menunjang keberhasilan.
3. Media pembelajaran *busy book* adalah buku berupa kain flanel atau plastik laminating panas yang berisi berbagai macam pengetahuan yang dapat dimainkan secara sederhana yang bertujuan mengembangkan aspek-aspek

perkembangan siswa. Media ini dirancang dengan semenarik mungkin yang berisi tentang kosa kata bahasa inggris materi alphabet and number juga media ini dapat dimainkan secara sederhana.

4. Meningkatkan kosa kata bahasa inggris adalah usaha yang dilakukan seseorang untuk menambah wawasan atau menghafal lebih banyak suatu kumpulan kata berupa bahasa inggris yang dikenal dengan pemahaman dasar untuk mempelajari bahasa inggris. Misal kata sifat, kata benda, kata keterangan, kata ganti, dan lain sebagainya.

Berdasarkan uraian istilah dari beberapa tema di atas dapat dijelaskan bahwa orientasi penelitian ini adalah untuk mengembangkan suatu produk media pembelajaran berupa *busy book* untuk meningkatkan perbendaharaan kosakata bahasa inggris siswa kelas 1 di madrasah ibtidaiyah Darul Ibad Ajung Jember. Sehingga antusiasme siswa, motivasi siswa dan juga *vocabulary knowledge* siswa dapat meningkat secara bertahap.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

1. Skripsi Siti Amanah universitas muhammadiyah Riau dengan judul “Pengembangan media quite Book pembelajaran tematik tema 5 untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 3 SDN 2 Selat”⁹

Penelitian tersebut menggunakan jenis penelitian research and development. Model pengembangan yang dilakukan ialah model ADDIE yang memiliki 5 tahap penyusunan yaitu analyze, design, development, implementation, dan evaluation. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah tehnik tes (soal) dan tehnik non tes (angket, wawancara, dan dokumentasi). Uji coba terbatas dilakukan oleh 8 kelas 3 B dan uji lapangan dilakukan oleh semua siswa kelas 3 A di SDN Selat Lombok Timur. Hasil dari penelitian media quite book dapat di kategorikan valid dan efektif untuk mendukung proses belajar mengajar.

2. Skripsi dari Aditya Ayu Wardani dengan judul “pengembangan busy book untuk meningkatkan hasil belajar materi ekosistem kelas V SDN 02 wringin anom kabupaten gresik”.¹⁰

Media yang ia kembangkan dinyatakan valid oleh para ahli karena validasi media bussy book memperoleh presentase yaitu sebesar 92% dan media bussy book yang dikembangkan dapat dikatakan praktis karena

⁹ “Siti Amanah,”pengembangan media quite book pembelajaran tematik tema 5 untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 3 SDN Selat” (skripsi, universitas muhammadiyah mataram,2020).”

¹⁰ “Aditya ayu wardani ‘pengembangan media quite book untuk meningkatkan hasil belajaer materi ekosistem kelas V SDN Wringinanom kabupaten gresik’ (skripsi, unesa surabaya 2019).”

persentase keterlaksanaan media pembelajaran ini mencapai 90%. Dengan hasil tersebut media ini apabila diinterpretasikan kepada siswa termasuk dalam kategori yang sangat baik. Kemudian media bussey book dinyatakan efektif karena adanya peningkatan hasil belajar kognitif siswa yang diketahui nilai rata-rata pretest sebesar 75 menjadi 93 saat posttest. Diketahui bahwa hasil belajar mengalami peningkatan rata-rata sebesar 19 poin.

3. Skripsi Isnawati Dwi Utami dengan judul “ pengembangan media busy book materi aturan dalam keluarga untuk kelas III SD negeri Panggang Sedayu, Bantul”.¹¹

Penelitian ini termasuk dalam penelitian research and development (R&D) penelitian ini mengadaptasi prosedur pengembangan dari borg and gall dengan sembilan langkah yaitu: 1) Penelitian awal dan pengumpulan informasi. 2) perencanaan, 3) pengembangan produk awal, 4) uji coba lapangan awal 5) revisi produk, 6) uji coba lapangan utama, 7) penyempurnaan produk uji coba, 8) uji coba lapangan oprasional dan 9) penyempurnaan produk akhir. Subjek uji coba lapangan awal adalah 4 siswa, subjek uji coba lapangan utama 12 siswa, dan subjek uji coba lapangan oprasional adalah 23 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, angket validasi ahli materi, angket validasi ahli media, dan angket tanggapan siswa. Data hasil penelitian dianalisis dengan yehnik

¹¹ “Isnawati dwi utami ‘ pengembangan media busy book materi aturan dalam keluarga untuk kelas III SD NEGERI BANTUL’ (universitas negeri yogyakarta,2018).”

kuantitatif dan kualitatif. Hasil validasi media busy book materi aturan ini dikategorikan sangat baik dan layak digunakan dalam proses pembelajaran.

4. Skripsi Lela nurlaela dengan judul “ pengembangan media pembelajaran busy book dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini di play group islam bina balita way halim Bandar Lampung tahun 2017/2018”¹²

Penelitian ini menggunakan penelitian R&D yang mengadopsi pengembangan dari Bord & Gall, subjek penelitian ini adalah play group Islam Bina Balita Way Halim Bandar Lampung dengan instrument pengumpulan data berupa angket yang di validasi oleh ahli materi, ahli media, dan guru di play group untuk menguji kualitas busy book dilakukan angket respondent pada peserta didik untuk mengetahui respon peserta didik terhadap busy book, jenis data yang dihasilkan kualitatif yang di analisis dengan pedoman kriteria penilaian untuk menentukan kualitas busy book yang dikembangkan.

5. Skripsi Suhaida dengan judul “pengembangan media busy book untuk pembelajaran keterampilan berbicara siswa kelas I SD Negeri 16 Banda Aceh”¹³


Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan media pembelajaran busy book yang valid digunakan untuk pembelajaran keterampilan berbicara siswa kelas I SDN 16 Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan research and development(R&D). Penelitian ini mengadaptasi prosedur

¹² “Lela nurlaela ‘pengembangan media pembelajaran busy book dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini di Bandar Lampung’ (UIN Raden Intan Lampung,2017/2018).”

¹³ Suhaida, “*pengembangan media busy book untuk pembelajaran keterampilan berbicara siswa kelas I SDN Banda Aceh*” (STKIP Bina Bangsa, Aceh,2019).

pengembangan dari *Thiangerajan* yaitu model pengembangan perangkat 4D (four-D). Model 4D terdiri dari 4 tahap pengembangan yaitu tahap pendefinisian (define), tahap perencanaan (design), tahap pengembangan (develop), dan tahap pendiseminasian (disseminate). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket kusioner untuk para ahli media, yaitu dari aspek konten, kegrafikan, dan kedalaman media. Data hasil penelitian dianalisis dengan teknik analisis kuantitatif dan kualitatif. Hasil penilaian validator yaitu layad digunakan dalam pembelajaran dan terbukti dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas I SDN Banda Aceh.

Tabel 2.1
Kajian Terdahulu

No	Nama Tahun dan Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Siti Amanah, 2020 "Pengembangan media Quite Book pembelajaran tematik tema 5 untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 3 SDN 2 Selat."	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan metode penelitian R&D. • Menggunakan model penelitian ADDIE • Penelitian dilakukan di jenjang dasar. 	Media digunakan pada pembelajaran tematik. Sedangkan penulis menggunakan media untuk meningkatkan kosa kata bahasa Inggris siswa.
2	Aditya ayu wardani, 2019 "pengembangan media quite book untuk meningkatkan hasil belajaer materi ekosistem kelas V SDN Wringinanom kabupaten gresik"	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan metode penelitian R&D. • Menggunakan media quite book 	<ul style="list-style-type: none"> • Media ini digunakan untuk maeteri ipa sedangkan peneliti digunakan untuk materi bahasa Inggris. • Menggunakan model R&D dengan 10 tahapan  <p>,sedangkan peneliti menggunakan 5</p>

No	Nama Tahun dan Judul	Persamaan	Perbedaan
			tahapan dalam penelitian R&D
3	Isnawati dwi utami, 2018 “ <i>pengembangan media busy book materi aturan dalam keluarga untuk kelas III SD NEGERI BANTUL</i> ”	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan penelitian R&D • Diuji cobakan di sekolah dasar. • Mengembangkan media quite book 	<ul style="list-style-type: none"> • Meteri berbeda • Menggunakan model borg & gall, sedangkan peneliti menggunakan model ADDIE.
4	Lela nurlaela, 2018 “ <i>pengembangan media pembelajaran busy book dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini di Bandar Lampung</i> ”	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan penelitian R&D. • Mengembangkan media quite book. • Sama-sama meningkatkan bahasa anak. 	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian ini menggunakan model borg and gall . sedangkan peneliti menggunakan model ADDIE. • Media terfokus pada kosa kata bahasa indonesia sedangkan peneliti fokus pada peningkatan kosa kata bahasa inggris.
5	Suhaida, 2019 “ <i>pengembangan media busy book untuk pembelajaran keterampilan berbicara siswa kelas I SD Negeri 16 Banda Aceh</i> ”	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan penelitian R&D. • Mengembangkan media yang sama. • Ditujukan untuk sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah. 	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian ini digunakan untuk keterampilan berbicara. Sedangkan peneliti fokus pada meningkatkan kosa kata. • Penelitian ini menggunakan model <i>Thiagarajan</i> yaitu model pengembangan perangkat 4D (four-D). Sedangkan peneliti menggunakan metode ADDIE.

Kesimpulan keterbaruan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dibandingkan penelitian terdahulu adalah peneliti mengembangkan sebuah media pembelajaran busy book untuk meningkatkan kosa kata bahasa

inggris dan media ini dibuat dengan menggunakan plastik laminating panas. Sehingga media pembelajaran dapat digunakan dalam jangka waktu yang lama.

B. Kajian Teori

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian media pembelajaran

Media berasal dari bahasa latin yaitu *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Dalam bahasa arab media artinya perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.¹⁴ Sesuai dengan pernyataan tersebut, Septy Nurfadilah dan Asih Rosnaningsih menyampaikan bahwa media merupakan alat saluran komunikasi. Media berasal dari bahasa latin dan merupakan jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti perantara yaitu perantara sumber pesan (a source) dengan pernerima pesan (a receiver).¹⁵ Secara lengkap Suryani dan Agung menjelaskan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, membangkitkan semangat, perhatian dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses pembelajaran pada diri siswa.¹⁶

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa media merupakan segala sesuatu yang berbentuk saluran atau perantara untuk mempermudah dalam menyampaikan pesan dari sumber pesan ke

¹⁴ Azhar arsyah. *Media pembelajaran*. (Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada),22.

¹⁵ Septy nurfadilah, *Media pembelajaran tingkat SD*. (sukabumi : cv. Jejak, 2021) 6.

¹⁶ Suryani agung, *strategi belajar mengajar*, (yogyakarta : Ombak,2012).

penerima pesan. Dalam hal ini, media sebagai sarana perantara guru untuk menyampaikan pesan yang dapat dilihat dan digunakan siswa.

Pembejaran merupakan proses komunikasi dan interaksi sebagai bentuk usaha pendidikan dengan mengondisikan terjadinya proses belajar dalam diri peserta didik.¹⁷ Pendapat tersebut dipertegas oleh Sanaky yang menjelaskan bahwa pembelajaran adalah proses komunikasi antara pembelajar, pengajar, dan bahan ajar.¹⁸

Berdasarkan pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu proses untuk berkomunikasi dan berinteraksi antara guru sebagai pengajar, siswa sebagai pembelajar, dan buku sebagai bahan ajar. Umumnya, pembelajaran berlangsung di dalam kelas. Namun pembelajaran dapat berlangsung dimana saja baik di dalam maupun di luar kelas. Hal tersebut dilakukan agar siswa tidak mudah bosan. Selain itu, sebagai bentuk pengalaman yang baru dan menghadirkan pembelajaran yang lebih nyata dan konkret bagi siswa.

Media pembelajaran diartikan sebagai segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan dan terkendali.¹⁹

Sesuai dengan pernyataan tersebut, Wina Sanjaya menjelaskan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk

¹⁷ Nunuk Suryani, Achmad Setiawan, Anditin Putra, *media pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), 4.

¹⁸ Sanaky, *media pembelajaran intektif-inovatif* (yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2013).

¹⁹ Nunuk Suryani, Achmad Setiawan, Andin Putra, 5.

menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat peserta didik.²⁰ Secara lengkap suryani dan agung menjelaskan bahwa media pembelajaran adalah media yang digunakan dalam pembelajaran yaitu meliputi alat bantu guru dalam mengajar serta sarana pembawa pesan dari sumber belajar ke penerima pesan belajar.²¹

Berdasarkan pendapat dari para ahli, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang berbentuk alat atau perantara guru untuk menyampaikan pesan kepada siswa berupa materi pelajaran dengan tujuan memudahkan siswa dalam menerima pesan yaitu materi pelajaran dari guru, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Dengan adanya media pembelajaran, guru sebagai sumber pesan dapat dengan mudah menyampaikan pesan berupa materi pelajaran kepada siswa. Tidak semua materi pelajaran dapat disampaikan secara langsung, tetapi juga perlu media pembelajaran agar menyampaikan sebuah pesan menjadi lebih konkret dan bermakna. Selain itu pembelajaran lebih efektif dan siswa menjadi aktif karena terlibat langsung dalam pembelajaran.

Tentunya dalam pembelajaran siswa membutuhkan sesuatu yang menarik untuk dapat dilihat dan tidak hanya berfokus pada buku dan berpusat pada guru. Jika pembelajaran hanya monoton yaitu belajar

²⁰ Wina Sanjaya, *perencanaan dan sistem pembelajaran (jakarta : kencana, 2009)*, h204.

²¹ Suryani agung, *strategi belajar mengajar, (yogyakarta : Ombak, 2012)*, 7.

dengan berpusat pada guru dan hanya menggunakan metode ceramah, maka siswa akan merasa jenuh dan bosan serta pembelajaran menjadi tidak efektif dan tidak menarik. Untuk itu guru membutuhkan media pembelajaran untuk memudahkan dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Selain itu, penggunaan media pembelajaran dapat menarik perhatian siswa agar fokus dan semangat mengikuti proses pembelajaran.

b. Fungsi media pembelajaran

Kemp dan Dayton mengatakan ada 3 fungsi penggunaan media pembelajaran:

- 1) Memotivasi minat atau tindakan
- 2) Menyajikan informasi
- 3) Memberikan intruksi. Untuk memenuhi fungsi motivasi, media pembelajaran dapat di realisasikan dengan tehnik drama atau hiburan.

Levie dan lentz mengemukakan empat fungsi media pembelajaran khususnya media visual yaitu:

- 1) Fungsi atensi, media visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan. Sering kali pada awal pelajaran siswa siswa tidak tertarik dengan materi pelajaran sehingga mereka tidak memperhatikan.

- 2) Fungsi efektif, media visual dapat dilihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar (atau membaca) teks yang bergambar. Gambar yang dapat menggugah emosi dan sikap siswa.
- 3) Fungsi kognitif, media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa gambar dapat memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.
- 4) Fungsi kompensatoris, media pembelajaran visual dapat memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatnya kembali. Dengan kata lain media pembelajaran berfungsi untuk mengakomodasi siswa yang lemah dan lambat menerima serta memahami isi pelajaran yang disajikan dengan teks.²²

c. Manfaat media pembelajaran

Media sebagai suatu komponen sistem pembelajaran mempunyai fungsi dan peran yang sangat vital bagi kelangsungan pembelajaran. Jika tidak ada media maka kegiatan pembelajaran tidak dapat efektif.²³

Berikut ini beberapa manfaat media pembelajaran:

- 1) Penyampaian tidak kaku.
- 2) Pembelajaran bisa lebih menarik.

²² Kustandi cecep & Darmawan daddy, pengembangan media pembelajaran(Kencana : jakarta,2020), 16.

²³ Ali mudiofir, Desain pembelajaran inovtif (depok : PT Raja Grafindo persada).128.

- 3) Pembelajaran menjadi lebih interaktif dengan diterapkannya teori belajar dan prinsip-prinsip psikologis yang diterima dalam hal partisipasi siswa, umpan balik, dan penguatan.
 - 4) Lama waktu pembelajaran yang diperlukan dapat dipersingkat karena kebanyakan media memerlukan waktu singkat untuk mengantarkan pesan-pesan dan isi pelajaran dalam jumlah yang cukup banyak dan kemungkinannya dapat diserap oleh siswa.
 - 5) Kualitas hasil belajar dapat ditingkatkan bila integrasi kata dan gambar sebagai media pembelajaran dapat mengkomunikasikan elemen pengetahuan dengan cara yang terorganisasi dengan baik, spesifik, dan jelas.
 - 6) Pembelajaran dapat diberikan kapan dan dimana diinginkan atau diperlukan terutama jika media pembelajaran dirancang untuk penggunaan secara individu.
 - 7) Sikap positif siswa terhadap apa yang mereka pelajari dan terhadap proses belajar dapat ditingkatkan.
 - 8) Peran guru dapat berubah ke arah yang lebih positif.
- d. Jenis media pembelajaran

Seiring berkembangnya zaman dan teknologi informasi saat ini, kegiatan pembelajaran menjadi lebih bervariasi dan bermakna. Untuk itu, guru perlu merancang dan mempersiapkan segala sesuatu dengan maksimal sehingga hasilnya memuaskan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru agar pembelajaran bermakna yaitu dengan

menggunakan media pembelajaran yang menarik. Tentunya dalam menentukan media pembelajaran harus mengetahui terlebih dahulu jenis media pembelajaran yang dapat diterapkan. Jenis media pembelajaran adalah sebagai berikut :

- 1) Media cetak adalah media berbentuk lembaran kertas yang berisi tulisan. Media cetak menjadi salah satu sumber belajar yaitu berupa buku paket untuk siswa dan buku pegangan untuk guru.
- 2) Media audio adalah suatu media perantara dalam menyampaikan pesan yang dapat diterima melalui indra pendengaran yaitu telinga. Penggunaan media audio dalam proses pembelajaran menjadi salah satu pemanfaatan dari teknologi yang ada saat ini. Berbagai media audio yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran yaitu rekaman, radio bahkan sound system.
- 3) Media visual adalah suatu media perantara dalam menyampaikan pesan yang dapat diterima melalui indra penglihatan yaitu mata. Media visual tidak beda jauh dengan media cetak. Hanya berbeda pengembangannya, media visual dapat meningkatkan perhatian dan minat siswa serta menyajikan hubungan antara materi pelajaran dengan kenyataan yang ada. Media visual seperti foto, lukisan, dan peta.
- 4) Media audio visual adalah suatu media perantara dalam menyampaikan pesan yang dapat diterima oleh idra pendengaran dan penglihatan. Penggunaan media audio visual merupakan salah

satu pemanfaatan teknologi yang berkembang saat ini. salah satunya pemanfaatan you tube.

e. Kriteria pemilihan media pembelajaran

Pemilihan media yang tepat merupakan hal pertama yang harus dilakukan guru. Dalam memilih media, guru harus menyesuaikan materi pelajaran dengan tujuan yang ingin dicapai. Maka, guru tidak boleh memilih media dengan alasan suka dan tertarik dengan media tersebut. Untuk itu, terdapat beberapa kriteria yang perlu diperhatikan dalam memilih media pembelajaran adalah sebagai berikut :

1) Sesuai dengan tujuan

Media pembelajaran yang dipilih harus sesuai dengan tujuan pembelajaran dan mengacu pada aspek kognitif, efektif, dan psikomotorik. Selain itu, media pembelajaran juga mampu mempengaruhi sikap dan perbuatan.

2) Tepat untuk mendukung materi yang bersifat fakta, konsep, prinsip dan generalisasi

Media pembelajaran yang dipilih hendaknya mampu disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan siswa dalam memahami materi pelajaran. Karena tidak semua siswa mampu memahami materi pelajaran yang disajikan. Selain itu, media pembelajaran yang disajikan tidak memuat materi secara keseluruhan. Tentunya perlu konsep atau gambaran umum yang kemudian disertakan penjelasan.

3) Praktis, luwes, dan bertahan

Media pembelajaran yang dipilih tidak harus mahal dan tidak selalu memanfaatkan kecaanggihan teknologi. Pemanfaatan lingkungan dan benda yang ada disekitar siswa dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang lebih efektif dan tepat guna. Salah satu yang utama dalam memilih media pembelajaran adalah mudah dalam penggunaan, harga terjangkau dan bertahan lama.

4) Guru mampu dan terampil menggunakan media

Media pembelajaran yang dipilih oleh guru, tentunya guru harus mampu dan terampil dalam menggunakan media pembelajaran dengan baik dan benar. Nilai guna media pembelajaran di tentukan bagaimana cara guru terampil dalam menggunakan media pembelajaran.

5) Pengelompokan sasaran

Kemampuan setiap siswa dalam satu kelas tentunya berbeda-beda. Termasuk dalam kemampuan menerima materi pelajaran. Untuk itu, guru harus memilih media pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan kemampuan siswa.

6) Mutu teknis

Media pembelajaran yang dipilih harus memenuhi persyaratan teknis tertentu. Setiap media pembelajaran memiliki standart tertentu sehingga layak untuk digunakan.²⁴

Pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa memilih media pembelajaran harus memperhatikan beberapa kriteria sehingga dapat menghasilkan media pembelajara yang tepat guna dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran, dapat meningkatkan minat dan perhatian siswa serta memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran. Selain itu, dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran tercapai dan kualitas pembelajaran meningkat.

Tidak hanya itu, dalam memilih media pembelajaran guru harus memahami perkembangan pengetahuan siswa atau daya pikir dan daya serap siswa terhadap suatu materi pembelajaran. Tanpa hal tersebut maka guru akan kesulitan untuk mencapai tujuan pembelajaran dan hasil belajar yang maksimal. Sebagaimana dalam firman Allah SWT. Dalam surah An-Nahl ayat 125:

²⁴ Nunuk suryani, achmad setiyawan, aditin putria,62

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya :

“Seluruh (manusia) kepada jalan tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya tuhanmu, dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.”²⁵

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah SWT menciptakan segala sesuatu yang bermanfaat dan tepat sasaran bagi manusia salah satunya ilmu pengetahuan. Guru harus memperhatikan aspek pesan yang disampaikan seperti bahasa yang santun dalam menyampaikan pesan jika mendapat sebuah bantahan, guru harus menjelaskannya dengan bahasa yang santun dan logis agar siswa mampu menerima dengan baik.

Jadi saya sebagai peneliti berharap dengan adanya media ini dapat memudahkan guru mentransfer materi atau ilmu kepada siswa dengan metode yang efektif. Peneliti telah memilih kriteria media yang sesuai dengan permasalahan yang ada dikelas. Dengan media quite book ini yang di dalamnya terdapat berbagai macam gambar dan kegiatan sederhana yang dapat merangsang kecerdasan siswa, dan gambar tersebut membantu siswa yang tidak bisa membaca dalam pembelajaran. Peneliti berharap media

²⁵ Marwah, *Al quran terjemah dan tafsir untuk wanita* (Bandung,2009),281.

ini berfungsi sebagai motivasi guru dan siswa untuk semangat dalam kegiatan pembelajaran dan tidak hanya monoton pada metode ceramah. Dan semoga media ini memberikan pengalaman yang menarik dan menjadikan guru lebih bergairah dan terampil untuk membuat media baru.

2. Media Pembelajaran *Busy Book*

Seiring dengan perkembangan yang semakin canggih, banyak hal yang menjadikan orang-orang menjadi kreatif untuk mengembangkan sebuah media pembelajaran yang mendukung proses belajar mengajar. Dan salah satu alat permainan edukatif yang dikembangkan yaitu media *Busy Book*. Belum diketahui secara pasti siapa penemu media *Busy book* namun ditemukan beberapa gambar media *busy book* dalam aplikasi pinterest. Begitu juga dalam temuan jurnal yang menyebutkan bahwa media *busy book* atau *quite book* dipopulerkan oleh **Diana** yaitu sebuah buku pembelajaran yang berbahan dasar kain flanel yang terdiri dari beberapa halaman dan memuat berbagai aktivitas kegiatan pembelajaran yang menarik.²⁶ *Busy book* merupakan sebuah buku yang biasanya terbuat dari kain flanel yang berisi gambar-gambar yang bertujuan untuk meningkatkan kreativitas dan kemampuan membaca anak. manfaat *busy book* diberikan kepada anak usia dini agar dapat merangsang rasa ingin

²⁶ “Nilmaya, pengaruh penggunaan *bussy book* terhadap kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini di paud Terpadu Filosofia Kubbu. Jurnal skripsi, universitas riau, (2017 : 3).”

tahu anak dengan cara menghibur, mendorong kemampuan motorik, ketrampilan, mental dan emosional.²⁷

Wulansari mengatakan *quite book/busy book* adalah media 3 dimensi jenis model / tiruan berupa buku kain bermaterial flanel yang terdiri dari halaman-halaman yang berisi bermacam kegiatan seperti menghitung, mengenal warna, mengikat tali, mengenal satwa, dan lain-lain yang bersifat edukatif. Media *busy book* ini merupakan media yang efektif untuk mengajarkan kosa kata sederhana karena kemenarikannya. Dari uraian diatas penulis ingin mengembangkan media pembelajaran busy book yang didalamnya terdapat ilustrasi gambar yang dilengkapi dengan kosa kata bahasa inggris sesuai dengan materi yang akan dipelajari di kelas.

Berikut adalah beberapa kelebihan media *busy book*:

- a. Media dibentuk dengan kain flanel, kertas karton dan plastik laminating panas.
- b. Media menggunakan bermacam warna dan bentuk yang menarik perhatian anak.
- c. Terdapat pola aktif yang dapat dikerjakan dan dimainkan anak.

Kelemahan *busy book* ini adalah apabila anak memakai tanpa memahami bagaimana kegunaannya akan sulit untuk media tersebut digunakan.

²⁷ “Azra aulia ulfa, ‘ pembuatan dan pemanfaatan bussy book dalam mempercepat kemampuan membaca anak usia dini di PAUD Budi luhur Padang.’ Jurnal ilmu informasi perpustakaan dan kearsipan, vol 6 no 1 september2017, hal 6.”

Berikut beberapa manfaat media pembelajaran *busy book*:

- 1) Dapat menstimulasi motorik anak, misalnya anak bisa mencocokkan gambar.
- 2) Melatih anak dan membuat emosional anak menjadi lebih baik.
- 3) Merangsang stimulus anak untuk berfikir.
- 4) Membuat anak gairah belajar dengan media yang digunakan.

Langkah-langkah penggunaan media *busy book* sangat mudah seperti menggunakan media lainnya. Media ini bisa dimainkan beberapa orang anak sesuai dengan tema yang diinginkan. Media ini juga dilengkapi dengan nama-nama sayur serta keterangan-keterangan pada setiap gambarnya. Hal itu dilakukan agar anak lebih mudah untuk mengenali dan menghafal nama-nama sayur dalam bahasa inggris. Dan kosa kata lainnya. Berikut cara penggunaan media *busy book*:

- a. Siswa mengamati dan melihat bagian utama untuk memahami tema apa yang akan dimainkan olehnya.
- b. Pada halaman pertama anak akan membahas tentang tema pada permainan.
- c. Siswa menyebutkan beberapa warna dalam bahasa inggris.
- d. Halaman selanjutnya siswa menghitung dan mengelompokkan jenis sayur dengan angka.
- e. Siswa akan menjahit serta membedakan warna-warna pada sayur.
- f. Dan terakhir siswa akan menghitung atau menempel benda-benda dengan kosa kata bahasa inggris.

Bahan-bahan yang digunakan dalam mendesain media pembelajaran *busy book* yaitu kain flanel, gunting, katek, lem tembak, benang dan jarum, spidol, pita, kertas dan laminating panas.

3. Hakikat bahasa anak

a. Pengertian Bahasa

Bahasa adalah sarana komunikasi dengan mengubah pikiran dan perasaan kedalam bentuk simbol-simbol sehingga maknanya dapat diberikan kepada orang lain. Yang termasuk didalam hal tersebut adalah perbedaan bentuk komunikasi seperti tulisan, bacaan, bahasa simbol, ekspresi muka, isyarat, pantomim, dan seni.²⁸ Selain itu Santrock mendefinisikan bahasa sebagai bentuk dari upaya komunikasi yang dapat di ucapakan, ditulis atau dilambangkan berdasarkan sistem simbol. Bahasa meliputi kata-kata beserta aturan-aturannya yang digunakan masyarakat sebagai upaya menyusun bermacam-macam variasi dan mengkombinasikannya.²⁹

Dalam kamus besar bahasa Indonesia terdapat banyak definisi bahasa, diantaranya adalah sistem lambang bunyi yang dipakai sebagai untuk melahirkan perasaan dan pikiran, perkataan-perkataan yang dicapai oleh suatu bangsa, serta percakapan (perkataan) yang baik, sopan santu, dan tingkah laku yang baik. Bahasa adalah kemampuan berinteraksi dengan orang lain.³⁰

²⁸ Elizabet B.hurlock, *perkembangan hal 176*.

²⁹ John W.Santrock, *perkembangan anak (Jakarta : erlangga,2012, hal 353)*.

³⁰ Syamsu Yusuf, *psikologi perkembangan anak dan remaja (bandung : remaja rosdakarya, 2015) hal 118*.

Berdasarkan beberapa pengertian yang telah dibahas diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa bahasa adalah alat komunikasi berupa lisan, tulisan, simbol, isyarat, dan bahasa tubuh yang memiliki sebuah makna dan tersusun secara sistematis dalam mengekspresikan sebuah ide atau gagasan dalam memulai komunikasi dengan orang lain.

b. Pemerolehan bahasa anak

Bahasa merupakan alat yang digunakan manusia dalam kehidupan sehari-hari sebagai alat komunikasi untuk menyatakan pikiran, gagasan, rasa serta kehendak kepada orang lain melalui bahasa. Pemerolehan bahasa terjadi ketika anak mulai mengenal bahasa di lingkungan keluarganya. Bahasa dapat di peroleh manusia, karena pemerolehan bahasa merupakan *specific-specific human capacity*. Berarti dalam pikiran manusia(mind) ada prinsip-prinsip restriktif yang menentukan fitrah bahasa manusia. Pemerolehan bahasa bersifat kodrat dan suatu ketentuan yang diciptakan manusia yang terus berlanjut mengikuti jadwal genetik.³¹

Pemerolehan bahasa diartikan sebagai priode seorang individu meperoleh bahasa atau kosa kata baru. Pemerolehan bahasa sangat banyak ditentukan oleh interaksi antara aspek-aspek kematangan biologis, kognitif, dan sosial. Setiap pendekatan modern terhadap pemerolehan bahasa bahwa suatu bahasa dibangun dan dimulai oleh

³¹ Jonh W.Santrok, perkembangan anak,14

anak. memanfaatkan aneka kapasitas bawaan sejak lahir yang sangat beraneka ragam dalam interaksinya dengan pengalaman dunia fisik dan sosial.³² Pemerolehan bahasa adalah proses yang digunakan oleh anak-anak dalam memiliki kemampuan berbahasa baik berupa pemahaman ataupun pengungkapan, yang berlangsung secara alami, dalam situasi non formal spontan dan terjadi dalam konteks berbahasa yang bermakna bagi anak. strategi anak memperoleh bahasa melalui : peniruan, pengalaman langsung, mengingat dan bermain.

c. Aspek-aspek perkembangan bahasa anak

Anak usia dini memiliki perkembangan bahasa yang mencakup perkembangan bahasa yang kompleks. Berikut akan dijelaskan aspek-aspek yang berhubungan dengan perkembangan bahasa pada anak yang dibagi menjadi 3 aspek menurut jamaris yaitu :

- 1) Kosa kata. Kosa kata anak berkembang dengan cepat seiring dengan perkembangan dan pengalaman anak ketika berinteraksi dengan lingkungannya.³³ Anak-anak mempelajari beberapa kata melalui pengajaran kosa kata langsung di sekolah, namun mereka memiliki kemungkinan mempelajari lebih banyak lagi dengan menyimpulkan makna dari konteks tempat mereka mendengar atau membaca kata-kata tersebut.³⁴ Peneliti menyimpulkan bahwa

³² Iskandarwassid, Dadang sunendar, *perkembangan konsep dasar pengembangan anak usia dini* (Jakarta : Universitas Terbuka 2016)h 3.

³³ Ahmad susant, *perkembangan anak usia dini*. (Jakarta : kencana, 2015), 77.

³⁴ Jeanne Ellis Omrod, *psikologi pendidikan* (Jakarta : Erlangga , 2016), hal 70.

perkembangan kosa kata seorang anak dapat berkembang dan dipelajari melalui pengalaman berinteraksi dengan lingkungannya.

- 2) Sintaksis (tata bahasa). Meskipun anak belum mempelajari tata bahasa, namun dengan melalui contoh bahasa yang di dengar dan dilihat dalam lingkungannya anak mampu menggunakan bahasa lisan dengan susunan kalimat yang baik. Misal “ Danu memberi makan kelinci” bukan “Kelinci Danu makan memberi”.
- 3) Semantik. Maksudnya penggunaan kata sesuai dengan tujuannya. Seorang anak sudah dapat mengekspresikan keinginan dan pendapatnya dengan menggunakan kata-kata dan kalimat yang sederhana, seperti : “tidak mau” untuk menyatakan penolakan.³⁵

d. Fungsi bahasa untuk anak

Pengembangan bahasa memiliki empat komponen yang berhubungan dan saling berkaitan dengan yang lain, serta merupakan suatu kesatuan. Komponen-komponen tersebut, yaitu penyusunan kata-kata menjadi kalimat, pengembangan perbendaharaan kata, pemahaman dan ucapan. Mengingat bahasa itu merupakan sistem lambang, maka manusia dapat berfikir dan berbicara tentang sesuatu yang abstrak.³⁶ Pengembangan kemampuan berbahasa untuk anak memiliki tujuan agar mereka mampu mengungkapkan pikiran dan

³⁵ Robingatin, Zakiyah ulfah, *pengembangan bahasa anak usia dini (yogyakarta : Ar ruzz media,2021)*,35.

³⁶ “Sri Trulasih, ‘penggunaan metode cerita dengan gambar dalam meningkatkan motivasi berbahasa anak PAUD’ tesis PGRA UIN Sunan Kalijaga yogyakarta 2016.”

disampaikan menggunakan bahasa secara tepat, serta mampu berkomunikasi secara baik.³⁷

Bahasa diperlukan untuk menulis, membaca, berbicara dan mendengarkan orang lain. Bahasa dapat memampukan seorang anak untuk mendeskripsikan kejadian yang terjadi. Dengan bahasa seseorang dapat menyampaikan informasi ke setiap generasi selanjutnya dan dapat menghasilkan warisan budaya yang kaya. Dalam membahas fungsi bahasa untuk anak, maka depdiknas menjabarkannya menjadi 4 fungsi yaitu sebagai alat untuk :

- 1) Berkomunikasi dengan lingkungan.
- 2) Mengembangkan kemampuan intelektual anak.
- 3) Mengembangkan ekspresi anak
- 4) Menyatakan perasaan dan pikiran kepada orang lain.

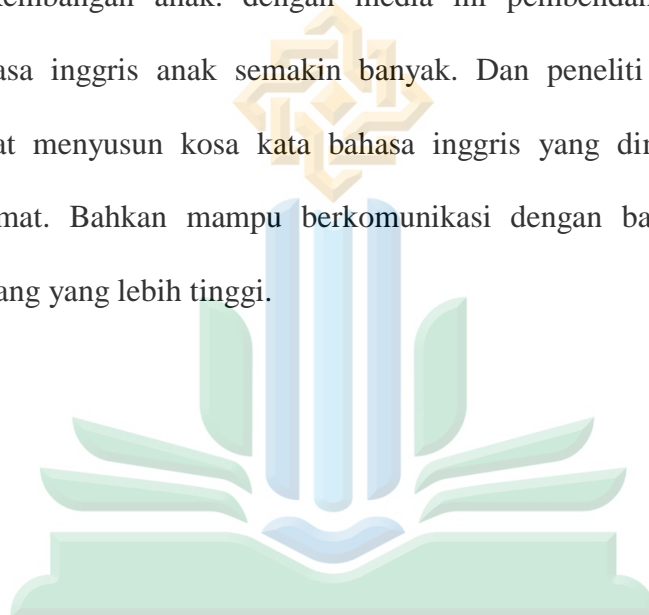
Kesimpulan yang diperoleh dari uraian diatas bahwa bahasa berfungsi sebagai alat komunikasi (berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis), mengembangkan intelektual, mengembangkan ekspresi anak, serta mengungkapkan buah pikiran dan perasaannya kepada orang lain.

Jadi, menurut penulis bahasa adalah alat komunikasi sosial berupa sistem simbol bunyi yang dihasilkan dari ucapan manusia. Manusia merupakan makhluk sosial yang membutuhkan sarana untuk berkomunikasi dengan orang lain. Maka dengan adanya media *busy*

³⁷ Isjon, *model pembelajaran anak usia dini (bandung: alfabeta, 2010)* 63.

book ini siswa dapat meningkatkan kosa kata bahasa inggris. Dengan pemerolehan bahasa yaitu dengan menggunakan strategi mendengar, membaca, menirukan, dan mendapatkan pengalaman baru dari bermain.

Media *busy book* ini sangat membantu dalam meningkatkan perkembangan anak. dengan media ini pembendaharan kosa kata bahasa inggris anak semakin banyak. Dan peneliti berharap siswa dapat menyusun kosa kata bahasa inggris yang dimilinya menjadi kalimat. Bahkan mampu berkomunikasi dengan bahasa inggris di jenjang yang lebih tinggi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Model Penelitian dan Pengembangan

Metode penelitian dan pengembangan dalam penelitian ini menggunakan model *Research and Development* (R&D) dengan model ADDIE. *Research and Development* (R&D) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut.³⁸ Model ADDIE merupakan model penelitian yang digunakan untuk mengembangkan atau memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam pendidikan dan pembelajaran.³⁹

Model ADDIE merupakan siklus yang terdiri dari lima komponen yaitu sebagai berikut :

1. *Analyze* yaitu menganalisis kebutuhan
2. *Design* yaitu merumuskan kompetensi apa yang ingin di capai
3. *Development* yaitu mengembangkan materi, media dan metode yang akan digunakan.
4. *Implementation* yaitu pelaksanaan dan tatap muka.
5. *Evaluation* yaitu evaluasi pelaksanaan dan perbaikan.⁴⁰

Pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa *Research and Development* adalah suatu metode penelitian yang dapat menghasilkan produk baik menciptakan produk baru maupun mengembangkan sebuah produk.

³⁸ Sugiono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta,2013),297.

³⁹ Amor Neolaka, *Metode penelitian dan statistik* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2014),34.

⁴⁰ Budiyono saputro, *manajemen penelitian pengembangan* (Yogyakarta:Aswaja pressindo,2017),75.

Dalam penelitian dan pengembangan ini, yaitu produk yang dikembangkan adalah media visual berupa *Busy Book*. Hasil penelitian dan pengembangan ini akan dilakukan uji coba pada kelas I dengan melibatkan seluruh siswa. Kelas yang digunakan adalah kelas I Madrasah Ibtidaiyah Darul Ibad. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran yang dikembangkan.

B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan

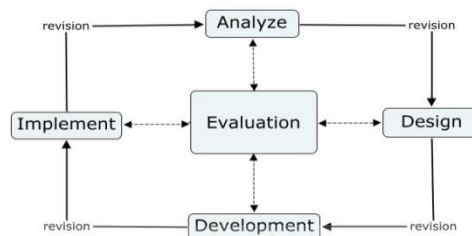
ADDIE is an acronym for Analyze, Design, Develop, Implement and Evaluate. ADDIE is a product development concept. Creating products using an ADDIE process remains one of today's most effective tools. Because ADDIE is merely a process that serves as guiding framework for complex situations, it is appropriate for developing educational products and other learning resources.⁴¹

ADDIE adalah singkatan dari analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. ADDIE adalah konsep pengembangan produk. Membuat produk menggunakan proses ADDIE tetap menjadi salah satu alat yang paling efektif saat ini. Karena ADDIE hanyalah sebuah proses yang berfungsi sebagai kerangka panduan untuk situasi yang kompleks, maka cocok untuk mengembangkan produk pendidikan dan sumber belajar lainnya.

Prosedur pengembangan media pembelajaran busy book untuk meningkatkan kosa kata bahasa Inggris peserta didik ini menggunakan prosedur pengembangan model ADDIE. Berikut penjelasan mengenai 5

⁴¹ Robert Maribe Branch, *Instructional Design : the ADDIE Approach* (New York: Springer, 2009). H.2.

tahapan dalam penelitian dan pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini :



Gambar 3.1 tahap-tahap R&D model ADDIE

1. *Analysis* (Analisis)

Tahap analisis yakni tahap peneliti melakukan identifikasi, menganalisa permasalahan yang melatarbelakangi dilaksanakannya suatu penelitian. Di tahap ini peneliti harus menemukan titik permasalahan yang akan dikembangkan. Dalam hal ini adalah menganalisa permasalahan yang terjadi di dalam pelaksanaan pembelajaran seperti bagaimana model pembelajaran yang digunakan oleh guru, bagaimana penggunaan media dalam kegiatan belajar mengajarnya yang mana kurang bervariasi sehingga kegiatan belajar mengajar hanya berjalan secara monoton dan membuat suasana belajar menjadi membosankan.

2. *Design* (Desain)

Tahap desain ini adalah kegiatan dimana peneliti mendesain produk sesuai dengan yang dibutuhkan. Tahap desain dilakukan setelah kita menemukan suatu permasalahan. Jika pengembang dalam hal ini mengembangkan bahan ajar maka pengembang harus mampu untuk mengembangkan tujuan intruksional, analisa tugas dan kriteria penilaian yang sesuai dengan bahan ajar yang akan disusun. Pengembang harus

memilih tempat dan pembelajar dari setting yang akan diujicobakan, ahli isi materi, ahli pembelajaran, ahli test penguasaan, ahli desain bahan ajar dan media pembelajaran.⁴² Pada tahap ini peneliti membuat desain media yakni media *busy book*.

3. *Development* (Pengembangan)

Tahap pengembangan adalah proses mengembangkan produk yang sebelumnya telah di desain. Dalam hal ini produk yang di desain adalah *busy book*, ketika media telah siap maka langkah selanjutnya yakni melakukan validasi kepada validator yaitu ahli materi dan ahli media. Setelah melakukan validasi selanjutnya ada tahap revisi karena mungkin masih terdapat kekurangan di dalam produk menurut validator. Data yang telah diperoleh dari hasil validasi media selanjutnya dianalisis dan dipresentasikan untuk mengetahui kategori kelayakan dari media belajar yang telah dikembangkan (*busy book*).

4. *Implementation* (Implementasi)

Pada tahap ini menurut Sugiyono (2016:38) “Tahap *Implementation* adalah kegiatan menerapkan produk atau menggunakan produk”. tahap ini dikatakan tahap nyata dalam model penelitian ADDIE karena dalam tahap ini peneliti menerapkan produknya di tempat yang menjadi lokasi penelitian.

⁴² Yudi Hari Rayanto dan Sugianti, *Penelitian Pengembangan Model ADDIE dan R2D2 : Teori dan Praktek*, (pasuruan : lembaga academic & researc institut,2020) 35.

5. *Evaluation* (Evaluasi)

Tahap ini merupakan kegiatan menilai apakah setiap langkah kegiatan dan produk yang telah dibuat sudah sesuai dengan spesifikasi atau belum.⁴³ Langkah ini juga merupakan langkah penilaian apakah produk (*busy book*) yang telah dibuat itu layak atau tidak untuk dikembangkan. Penilaian ini dilakukan oleh pakar ahli media dan pakar ahli materi.

C. Uji Coba Produk

Bagian yang sangat penting dalam penelitian R&D (*research and development*) adalah uji coba produk, karena hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah media *busy book* layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

1. Uji coba skala kecil

Tahap uji coba yang pertama dilaksanakan dengan jumlah 12 siswa dari kelas I A Madrasah Ibtidaiyah Darul Ibad Ajung Jember bertujuan sebagai tahap awal yang selanjutnya ditinjau kembali jika terdapat hal yang perlu diperbaiki.

2. Uji coba skala besar

Tahap uji coba yang kedua adalah skala besar yang jumlahnya lebih banyak dari skala kecil. Yakni sebanyak 30 siswa kelas I A dan B Madrasah Ibtidaiyah Darul Ibad Ajung Jember.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan (Research and Development/R&D)*, 38.

D. Desain uji coba

Desain uji coba dilakukan untuk menguji produk yang dikembangkan dan mengetahui efektivitas dan validitas produk tersebut. Pada tahap ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran.

1. Subjek uji coba

Subjek uji coba dalam penelitian dan pengembangan ini adalah siswa kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah Darul Ibad Ajung Jember. Subjek uji coba ini dilakukan untuk mengetahui kevalidan produk dari para ahli yaitu ahli materi, ahli media, dan guru kelas Madrasah Ibtidaiyah Darul Ibad.

2. Jenis data

Jenis dalam penelitian dan pengembangan ini adalah data kualitatif dan kuantitatif, data kualitatif diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan data kuantitatif dapat berupa nilai atau angka sehingga menghasilkan informasi yang terukur.

3. Tehnik pengumpulan data

a. Angket (kusioner)

Angket dalam penelitian dan pengembangan ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kelayakan media pembelajaran quite book untuk meningkatkan kosa kata bahasa inggris yang diberikan kepada ahli media, ahli materi, dan ahli pembelajaran serta guru kelas I Madrasah Ibtidaiyah Darul Ibad.

b. Observasi

Observasi dalam penelitian dan pengembangan ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai hal-hal yang diperlukan untuk diteliti. Dalam observasi, peneliti mengobservasi apakah media pembelajaran yang dikembangkan dapat meningkatkan kosakata bahasa Inggris siswa kelas I Madrasah Ibtidaiyah Darul Ibad.

c. Wawancara

Wawancara dalam penelitian dan pengembangan ini digunakan untuk mengumpulkan informasi melalui tanya jawab secara lisan. Dalam wawancara peneliti juga mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan dalam proses penelitian dan pengembangan yang dilakukan.

d. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian dan pengembangan ini digunakan untuk mengukur data atau fakta yang dijadikan sebagai bukti penelitian ini. Dalam dokumentasi, peneliti mendokumentasikan proses pembelajaran dan dokumentasi selama uji coba produk.

4. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian dan pengembangan ini berupa angket (kuesioner) dan lembar validasi produk. Angket ditujukan untuk subjek uji coba yang terdiri dari ahli materi, ahli media dan guru kelas I Madrasah Ibtidaiyah Darul Ibad. Angket digunakan untuk memperoleh data. Sedangkan lembar validasi produk digunakan untuk

memperoleh penilaian, kritik, dan saran terhadap media pembelajaran *busy book* yang dikembangkan.

5. Tehnik annalisi data

Analisi data penelitian adalah pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus-rumus, aturan-aturan yang ada sesuai dengan pendekatan penelitian yang ada. Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.⁴⁴

Pemaparan dapat disimpulkan bahwa tehnik analisis data dalam penelitian dan pengembangan adalah mengolah seluruh data yang diperoleh dan selanjutnya dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif adalah mendeskripsikan data berupa pendapat, kritik dan saran yang diberikan oleh ahli validator materi, ahli media, dan guru kelas I Madrasah Ibtidaiyah Darul Ibad. Sedangkan analisis kuantitatif adalah menganalisis data dan menghitung data berupa hasil presentase angket oleh validator ahli materi, ahli media, dan guru kelas I Madrasah Ibtidaiyah Darul Ibad.

Analisis kuantitatif dapat dilakukan dengan cara menganalisis data hasil validasi. Analisis data hasil validasi digunakan untuk mengetahui tingkat validitas media pembelajaran yang dikembangkan. Instrumen yang digunakan adalah angket (kusioner) validitas yang ditunjukkan kepada validator ahli, ahli media, dan guru kelas I Madrasah Ibtidaiyah Darul Ibad. Angket validitas media pembelajaran berupa lembar penilaian

⁴⁴ Sugiono, 147

menggunakan skala likert 1-5 kriteria dalam skala penilaian menggunakan skala likert adalah sebagai berikut.⁴⁵

Tabel 3.1
Kriteria Skala Penilaian

Kriteria	Skor
Sangat baik (SB)	5
Baik (B)	4
Cukup (C)	3
Kurang (K)	2
Sangat kurang (SK)	1

Hasil presentase kelayakan diperoleh dengan cara menghitung rata-rata penelian dari setiap validator, guru dan siswa. Rumus perhitungan presentase adalah sebagai berikut:⁴⁶

$$Vah = \frac{Tse}{Tsh} \times 100 \%$$

$$Vpg = \frac{Tse}{Tsh} \times 100 \%$$

$$Vau = \frac{Tse}{Tsh} \times 100 \%$$

Keterangan :

Vah : validasi ahli

Vpg : validasi guru atau respon guru

Vau : validasi siswa atau respon siswa

Tse : jumlah skor validasi ahli

Tsh : jumlah skor maksimal yang diharapkan

⁴⁵ Sugiyono,164

⁴⁶ Sa'dun Akbar, *Instrumen Perangkat Pembelajaran* (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya,2013)h,83.

Selanjutnya, hasil presentase yang diperoleh disesuaikan dengan tabel kriteria. Berikut tabel kriteria uji kelayakan media pembelajaran.

Tabel 3.2
Kriteria Uji Validitas Ahli dan Pengguna/guru

Kriteria Validitas	Tingkat Validitas
85,01% -100%	Sangat valid atau dapat digunakan tanpa revisi
70,01% - 85%	Valid atau dapat digunakan namun perlu direvisi
50,01% - 70%	Kurang valid, disarankan tidak dipergunakan karena perlu revisi banyak
01,00% - 50%	Tidak valid atau tidak boleh digunakan

sedangkan untuk kriteria validitas *aundiece* / siswa adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3
Kriteria Validitas *aundiece* / siswa⁴⁷

Kriteria Validitas	Tingkat validitas
81,00% - 100,00%	Sangat valid atau dapat digunakan tanpa revisi
61,00% - 80,00%	Valid atau dapat digunakan dengan revisi
41,00% - 60,00%	Kurang valid disarankan tidak perlu digunakan karena perlu revisi yang besar
21,00% - 40,00%	Tidak valid atau tidak boleh dipergunakan
00,00% -20,00%	Sangat tidak valid tidak boleh digunakan

⁴⁷ Sa'adun akbar,82

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Penyajian Data Uji Coba

Pada penelitian ini, menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau *research and development* (R&D). Metode *research and development* adalah penelitian yang menghasilkan sebuah produk yang kemudian di uji kelayakannya dan keefektifannya. Dalam penelitian dan pengembangan ini, produk yang dihasilkan adalah media pembelajaran busy book berisikan beberapa aktivitas yang dapat dikerjakan oleh siswa.

Media pembelajaran *busy book* ini di implementasikan kepada siswa kelas I Madrasah Ibtidaiyah Darul Ibad. Media pembelajaran *busy book* dihasilkan dengan tujuan dapat meningkatkan kosa kata bahasa inggris. Dengan hal ini media *busy book* memuat materi dasar yaitu alphabet and numbers. Penelitian dan pengembangan mulai dilakukan pada desember – juli 2023.

Penelitian dan pengembangan ini menggunakan model ADDIE. Hasil penelitian dan pengembangan ini sesuai dengan tahapan model ADDIE yaitu *analyze* (analisis), *design* (desain), *develop* (pengembangan), *implemet* (implementasi) dan *evaluate* (evaluasi). Berikut pemaparan hasil penelitian dan pengembangan.

1. *Analyze* (analisis)

Tahap awal model ADDIE yaitu *analyze* (analisis). Pada tahap ini peneliti menganalisis permasalahan yang ada dan terjadi di lapangan yaitu

di MI Darul Ibad khususnya di kelas I. Peneliti melakukan beberapa analisis yakni analisis kinerja, analisis kebutuhan, dan analisis kurikulum.

a. Analisis kinerja

Analisis kinerja bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang terjadi dalam proses belajar mengajar. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan dan wawancara dengan guru kelas I Madrasah Ibtidaiyah Darul Ibad untuk mengetahui informasi dan memperoleh data dalam permasalahan yang terjadi di kelas.

Peneliti melakukan observasi dan wawancara pada tanggal 28 desember 2023. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, permasalahan yang terjadi yaitu siswa kurang fokus dan kurang bersemangat dalam proses pembelajaran. khususnya pada mata pelajaran bahasa inggris. Hal ini terjadi karena bahasa inggris adalah bahasa asing yang jarang didengar di lingkungan siswa yang mayoritas bertempat tinggal di desa yang masyarakatnya menggunakan bahasa madura. Selain itu media pembelajaran di kelas kurang memadai sehingga siswa mudah jenuh dan sibuk sendiri tanpa memperhatikan penjelasan guru.

b. Analisis kebutuhan

Analisis kebutuhan bertujuan untuk mengetahui informasi tentang faktor yang menghambat perkembangan potensi siswa. Dan analisis kebutuhan bertujuan untuk menentukan solusi yang tepat dalam mengatasi permasalahan yang ada dalam proses pembelajaran. Dari permasalahan yang ditemukan yaitu siswa masih kurang fokus dan

bersemangat dalam belajar, siswa kurang berminat dalam belajar bahasa inggris karena merasa asing dengan bahasa tersebut. Dikuatkan berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas I Madrasah Ibtidaiyah Darul Ibad bahwa dibeberapa waktu guru merasa kesulitan memberikan materi kepada siswa yang beranggapan bahasa inggris adalah bahasa asing yang sulit dipahami dan juga disebabkan kerena kurangnya media pembelajaran. Guru hanya menggunakan atau menunjukkan benda-benda disekitar. Oleh karena itu peneliti menentukan media pembelajaran yang dibutuhkan oleh siswa yaitu *busy book*. Dengan harapan media ini dapat memudahkan kesulitan yang dialami dalam proses pembelajaran.

c. Analisis kurikulum

Analisis kurikulum bertujuan untuk mengetahui kurikulum yang berlaku di Madrasah Ibtidaiyah Darul Ibad agar pengembangan media pembelajaran yang dikembangkan peneliti sesuai dengan materi yang diajarkan di sekolah. Kurikulum yang digunakan di MI Darul Ibad adalah kurikulum 2013 siswa masih menggunakan buku tematik dan LKS pada materi bahasa inggris.

Menurut kepala Madrasah Ibtidaiyah Darul Ibad yaitu bapak Hanif Amrilah di Madrasah Ibtidaiyah masih menggunakan kurikulum 2013 dengan buku tematik revisi 2017 pada kelas 1 sampai 6. Dan insyaallah secepatnya akan menggunakan kurikulum merdeka belajar.

Sekarang guru-guru sudah mulai mengikuti diklat dan seminar tentang kurikulum merdeka belajar secara online maupun offline.⁴⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah di Madrasah Ibtidiyah masih menggunakan kurikulum 2013 dan berencana secepatnya berganti kurikulum merdeka belajar. Selain menganalisis kurikulum peneliti juga menganalisis materi pembelajaran yang akan disesuaikan dengan media pembelajaran yang dikembangkan. Dengan hal ini peneliti menetapkan materi bahasa Inggris dengan tema *alphabet and numbers*. Berikut adalah kompetensi inti dan kompetensi dasar yang akan dicapai.

Tabel 4.1
Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
3.mengamati pengetahuan faktual, konseptual, procedural, dan metakognitif, pada tingkat dasar dengan mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpai disekitar.	1.2 merespon dengan melakukan tindakan sesuai instruksi secara berterima. 2.1 berkomunikasi / memberi informasi secara berterima dengan melibatkan tindak tutur.
4.menunjukkan keterampilan berpikir dari bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman, berakhlak mulia, dan berakhlak mulia.	3.1 membaca nyaring dengan ucapan dan intonasi yang tepat dan berterima yang melibatkan kata dan kalimat yang sederhana. 4.1 mengeja kosa kata bahasa Inggris sangat sederhana secara tepat dengan ejaan yang benar.

Berkaitan dengan relevansi penggunaan media pembelajaran *busy book* untuk meningkatkan perbendaharaan kosa kata bahasa Inggris siswa, tentunya sesuai dan berkaitan dengan tuntutan kurikulum 2013

⁴⁸ Hanif Amrillah, diwawancara oleh Farah Amaliya Dini Alifah, 2 Februari 2013

yang mencakup KI dan KD. ketercapaian Kompetensi Dasar pada mata pelajaran bahasa inggris yang berkaitan dengan pemberian informasi secara berterima dengan melibatkan tindak tutur pada siswa, meminta siswa membaca nyaring dengan ucapan dan intonasi yang tepat dan mempraktekkan *spelling* kata secara tepat akan sangat terbantu melalui penerapan atau penggunaan media pembelajaran *busy book* dalam meningkatkan perbendaharaan kosa kata bahasa inggris siswa. Selain itu, produk media pembelajaran *busy book* memuat beberapa permainan sederhana seperti gambar hewan, buah dan makanan yang dipenuhi warna-warni yang cukup menarik perhatian siswa. Dan demikian penggunaan media ini cukup membantu membangkitkan antusiasme siswa dan semangat siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

2. Design (*desain*)

Tahap kedua dalam model ADDIE adalah *design* atau desain. Dalam tahap ini peneliti merancang atau mendesain sebuah media pembelajaran yang akan dikembangkan. Media pembelajaran yang dikembangkan adalah media pembelajarang busy book. Dalam mendesain peneliti tidak hanya fokus pada seberapa bagus medianya. Namun menyesuaikan dengan materi pembelajaran. Juga dalam mendesign peneliti memberi tahu cara penggunaan media pembelajaran quite book dan cara membuatnya. Hal ini bertujuan dapat memudahkan guru untuk mentransfer ilmu kepada siswa. Khususnya pada pembelajaran bahasa inggris agar siswa tidak merasa bingung dengan kosa kata barunya.

Berikut merupakan tahap design dalam dalam merancang media pembelajaran busy book :

a. Desain produk media pembelajaran

Dalam hal ini peneliti mendesain sebuah produk yaitu *busy book*. *Busy book* adalah media yang berbentuk buku sederhana namun berisi banyak kegiatan yang bermanfaat bagi penggunanya. Dengan media pembelajaran busy book pengguna memiliki kesibukan seperti mencocokkan gambar dan menyempurnakan kosa kata materi.

b. Ukuran media pembelajaran

Ukuran media pembelajaran Busy Book dikembangkan dengan ukuran yang tidak terlalu besar. Busy book dicetak dengan ukuran kertas F4 yang disesuaikan dengan ketersediaan plastik laminating. Namun tetap bisa digunakan secara efektif dalam proses pembelajaran, karena peneliti menyediakan 3 busy book untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

c. Pilihan bahan media pembelajaran

Bahan yang digunakan dalam media pembelajaran busy book adalah kertas bufalo yang dilapisi plastik laminating panas. Bahan ini dipilih dengan tujuan media pembelajaran bertahan lama tidak mudah sobek atau rusak jika di mainkan oleh siswa kelas 1 yang mana siswanya sangat aktif dalam permainan.

d. Pilihan warna (*colour choice*)

Dalam pemilihan warna, peneliti menggunakan warna yang berbeda disetiap halaman agar lebih menarik dan pada gambar peneliti memberi gambar yang sesuai dengan warna aslinya agar lebih nyata. Seperti apel warna merah dan beruang warna coklat.

e. Ilustrasi gambar (*picture ilustrasion*)

Dalam media pembelajaran busy book ilustrasi gambar yang digunakan sesuai dengan materi pembelajaran. Dengan adanya ilustrasi gambar memudahkan siswa memahami materi yang diajarkan oleh guru dan menggugah semangat belajar siswa.

3. *Develop* (pengembangan)

Tahap ketiga dalam model ADDIE yaitu development atau pengembangan. Tahap development adalah tahap realisasi setelah melakukan design produk media pembelajaran yaitu busy book. Dalam tahap ini, produk yang di design sudah jadi dan sudah siap untuk di implementasikan dalam proses pembelajaran. Selanjutnya produk akan di uji validasi kepada ahli media, ahli materi dan guru kelas 1. Dan dimana penilaian sesuai dengan ketentuan masing-masing dalam bentuk angket dan kusioner. Sesuai dengan yang dikemukakan sugiono bahwa tahap pengembangan merupakan tahap pengembangan dan pengujian produk.⁴⁹

Berikut tahap pengembangan produk dan hasil uji dari para ahli :

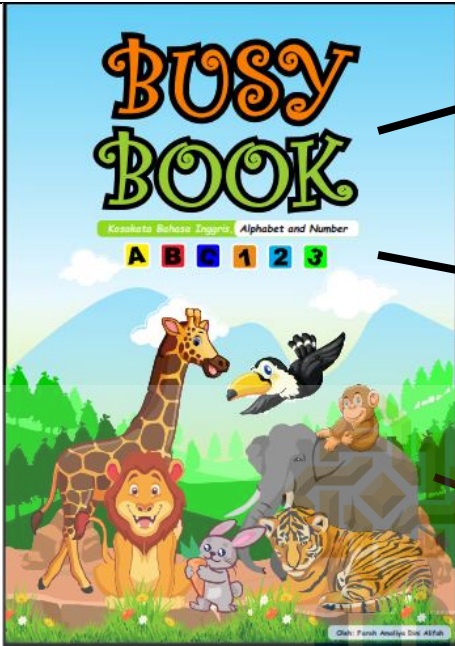

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan (research and developmnt/R&D)*,38.

a. Pembuatan media pembelajaran Busy Book











Pembuatan media *Busy Book* menggunakan aplikasi corelDRAW X7. Hal pertama yang dilakukan peneliti yaitu menginstal aplikasi coreldraw. Selengkapnya langkah pembuatan coreldraw di sajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.2
Pembuatan Media “Busy Book”

Tampilan	Keterangan
<p style="text-align: center;">1</p> 	<p style="text-align: center;">2</p> <p>Aplikasi Corel Draw X7 sebagai alat untuk membuat media “Busy Book”</p>
	<p>Menentukan ukuran lembar kerja buku. Peneliti menggunakan ukuran lembar kerja A4 dengan ukuran 21cm x 29,7cm</p>
<p>Bagian cover depan buku</p>	<p>Merupakan judul Buku dengan kosakata Bahasa Inggris</p> <p>Pada kolom ini berisi tentang kosakata Bahasa Inggris yang merupakan isi di dalam buku</p>

		<p>Berisi tentang gambar berbagai macam jenis hewan agar memudahkan siswa dalam memahami / menggambarkan kosakata</p>
<p>Bagian cover belakang buku</p>		<p>Pada kolom ini berisi tentang apa saja manfaat yang diperoleh anak jika belajar menggunakan buku ini</p> <p>Berisi tentang motto agar kita dapat melatih anak untuk bereksplorasi sejak dini</p>
<p>Bagian isi buku</p>		<p>Merupakan huruf alfabet yang di desain menyerupai potongan tubuh hewan agar menarik minat anak ketika belajar</p> <p>Penulisan berwarna</p>

	<p>hitam merupakan aspek pengucapan. Bertujuan agar siswa dapat belajar mengenai pengucapan kosakata Bahasa Inggris dengan tepat.</p>
	<p>Merupakan huruf alfabet.</p> <p>Gambar makhluk hidup di sekita kita yang namanya berawalan huruf alfabet.</p> <p>Merupakan aspek pengucapan. Bertujuan agar siswa dapat belajar mengenai pengucapan kosakata Bahasa Inggris dengan tepat.</p> <p>Merupakan nama dari contoh makhluk hidup yang digunakan sebagai contoh huruf alfabet.</p>

CARDINAL NUMBER WORKSHEET - (1-10) Match the following numbers to the corresponding objects	
Eight	
Five	
Seven	
Four	
Two	
Nine	
Three	
One	
Six	
Ten	

Berisi tentang judul sistem pembelajaran pada lembar halaman ini.
Berisi tentang perintah dalam pengerjaan soal.
Merupakan kolom angka dalam kosakata Bahasa Inggris yang dimana merupakan tema pokok pembelajaran.
Digunakan untuk menjodohkan / mencocokkan gambar sisi kiri dengan gambar sisi kanan
Berisi gambar dengan jumlah yang berbeda-beda sesuai dengan urutan bilangan pokok.

b. Validasi

Setelah tahap pengembangan media pembelajaran dilakukan. Maka selanjutnya adalah melakukan validasi kepada ahli media, ahli materi, dan guru kelas 1 MI Darul Ibad.

1) Ahli media

Tabel 4.3
Hasil validasi ahli media

A. Aspek Kesederhanaan

No.	Indikator	Skor					keterangan
		1	2	3	4	5	
1.	Kesederhanaan Gambar					√	Sangat baik
2.	Karakteristik Gambar					√	Sangat baik

B. Aspek Keterpaduan

No.	Indikator	Skor					keterangan
		1	2	3	4	5	
1.	Kejelasan tulisan dan bahasa					√	Sangat baik
2.	Keterpaduan warna				√		baik

C. Aspek Keseimbangan

No.	Indikator	Skor					keterangan
		1	2	3	4	5	
1.	Penempatan Gambar					√	Sangat baik
2.	Ukuran Gambar					√	Sangat baik
3.	Ukuran huruf					√	Sangat baik
4.	Tata Letak Huruf				√		baik

D. Aspek Warna

No.	Indikator	Skor					keterangan
		1	2	3	4	5	
1.	Warna <i>Background</i>				√		baik
2.	Warna tulisan				√		baik
3.	Warna Gambar				√		baik

E. Aspek Bahasa

No.	Indikator	Skor					keterangan
		1	2	3	4	5	
1.	Ketepatann Bahasa					√	Sangat baik
2.	Ketepatan penulisan					√	Sangat baik

2) Ahli materi

Tabel 4.4
Hasil validasi ahli materi

A. Kualitas Isi

No.	Indikator	Skor					keterangan
		1	2	3	4	5	
1.	Ketepatan Cangkupan Materi					√	Sangat baik
2.	Kesesuaian Materi dengan KI dan KD					√	Sangat baik
3.	Kesesuaian Manfaat Materi untuk Menambah Wawasan Pengetahuan Peserta Didik					√	Sangat baik
4.	Ketepatan Penggunaan Bahasa					√	Sangat baik

B. Kualitas Pembelajaran

No.	Indikator	Skor					keterangan
		1	2	3	4	5	
1.	Peningkatan Motivasi Peserta Didik				√		baik
2.	Kejelasan Petunjuk Penggunaan Media					√	Sangat baik
3.	Pemberian Fasilitas Peserta					√	Sangat baik

	Didik						
4.	Penguatan Konsep Peserta Didik				√		baik

C. Kualitas Tampilan

No.	Indikator	Skor					Saran
		1	2	3	4	5	
1.	Ketepatan Penggunaan Gambar					√	Sangat baik
2.	Ketepatan pemilihan <i>font</i>					√	Sangat baik
3.	Kualitas Gambar					√	Sangat baik
4.	Pemilihan Warna				√		baik

3) Guru kelas I

Tabel 4.5
validasi guru bahasa inggris kelas I

A. Kualitas Isi

No.	Indikator	Skor					keterangan
		1	2	3	4	5	
1.	Kejelasan petunjuk penggunaan					√	Sangat baik
2.	Kesesuaian Materi dengan KI dan KD				√		Baik
3.	Kejelasan alur pembelajaran					√	Sangat baik
4.	Ketepatan Penggunaan Bahasa					√	Sangat baik

B. Kualitas teknik

No.	Indikator	Skor					keterangan
		1	2	3	4	5	
1.	Kejelasan tampilan gambar, warna, dan tulisan.					√	Sangat baik

2.	Pemilihan font dan keterbacaan tulisan					√	Sangat baik
3.	Pemilihan ukuran busy book					√	Sangat baik
4.	Pemilihan warna media					√	Sangat baik

C. Kualitas Tujuan

No.	Indikator	Skor					keterangan
		1	2	3	4	5	
1.	Peningkatan media belajar siswa					√	Sangat baik
2.	Peningkatan belajar siswa					√	Sangat baik
3.	Keaktifan siswa dalam pembelajaran					√	Sangat baik

4. Implement (implementasi)

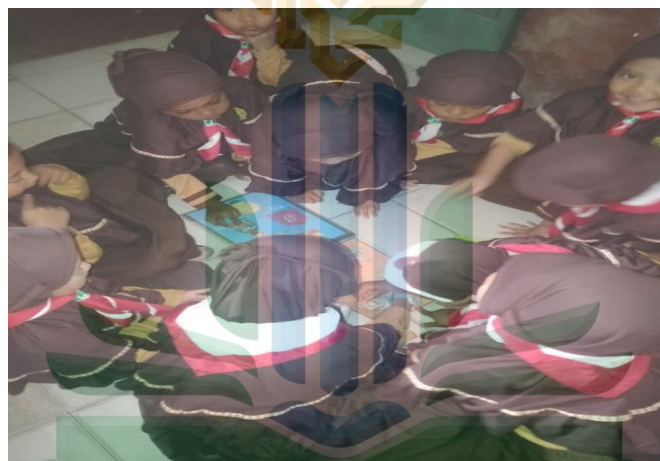
Tahap selanjutnya adalah tahap implementasi atau tahap uji coba media pembelajaran media *busy book* yang telah dibuat oleh peneliti dan divalidasi oleh ahli materi, ahli media, dan validasi guru kelas I MI Darul Ibad. Dikaitkan dengan pernyataan Mulyaningsih bahwa uji coba kelompok kecil melibatkan sekitar 6-12 orang responden dan untuk skala besar di uji cobakan lebih luas dengan banyak 30-100 responden.⁵⁰ Peneliti menggunakan tahap skala kecil dan skala besar. Skala kecil di uji cobakan kepada 12 siswa kelas I A. Dan skala besar di uji cobakan kepada 20 siswa kelas I B dan 10 siswa kelas I A. Dalam hal ini siswa tertarik dan sangat antusias dalam memainkan media pembelajaran. Dan untuk mengetahui

⁵⁰ Endang Mulyaningsih, *metode penelitian terapan bidang pendidikan* (Bandung : ALFABETA, 2014),163-164

kelayakan media pembelajaran Busy Book, siswa mengisi angket yang diberikan oleh peneliti. Berikut hasil dari penilaian angket siswa.

a. Skala kecil

Tahap skala kecil dilaksanakan dengan tujuan uji coba media *busy book* dan mengetahui apa yang perlu di evaluasi dari media tersebut. Pada tahap uji coba dilakukan pada 12 siswa kelas I A MI Darul Ibad Ajung Jember.



Gambar 4.1

Uji Coba Skala Kecil

Tabel 4.6

Uji Respon Siswa Skala Kecil

No	Responden	Penilaian indikator									total	Validty (%)	Skor maksimal
		1	2	3	4	5	6	7	8	9			
1	R1	5	4	5	5	4	5	5	4	5	42	93,33	45
2	R2	5	4	5	5	4	5	5	4	5	42	93,33	45
3	R3	5	4	5	4	4	5	4	5	5	41	91,11	45
4	R4	5	5	5	5	4	3	4	4	4	39	86,67	45
5	R5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	42	93,33	45
6	R6	5	4	5	4	5	5	5	5	5	43	95,56	45
7	R7	5	5	5	4	4	4	3	4	3	37	82,22	45
8	R8	5	4	5	4	4	5	4	5	4	40	88,89	45
9	R9	5	4	5	5	5	5	5	5	5	44	97,78	45
10	R10	5	4	5	4	5	5	4	4	5	41	91,11	45

11	R11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	100	45
12	R12	5	4	3	3	3	4	5	5	5	37	82,22	45

b. Skala besar

Pada tahap skala besar di uji cobakan kepada 30 siswa kelas A dan B siswa kelas I MI Darul Ibad.



Gambar 4.2
Uji Coba Skala Besar

Tabel 4.7
Uji Respon Siswa Skala Besar

No	Responden	Penilaian indikator									total	Validy (%)	Skor maksimal
		1	2	3	4	5	6	7	8	9			
1	R1	5	4	5	4	5	4	4	4	4	39	86,67	45
2	R2	5	4	4	4	5	5	4	4	4	39	86,67	45
3	R3	5	4	5	4	5	4	4	4	5	39	86,67	45
4	R4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	36	80	45
5	R5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	41	91,11	45
6	R6	4	5	5	5	5	5	5	5	5	44	97,78	45
7	R7	5	4	4	5	5	5	5	5	5	43	95,56	45
8	R8	5	5	4	5	4	4	4	5	4	40	88,89	45
9	R9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	100	45
10	R10	4	4	5	5	5	4	4	4	5	40	88,89	45
11	R11	5	4	4	4	5	5	5	5	5	42	93,33	45
12	R12	5	5	5	4	4	5	5	5	5	43	95,56	45
13	R13	5	3	5	5	4	3	5	5	3	38	84,44	45
14	R14	5	4	5	5	5	4	5	5	4	42	93,33	45
15	R15	5	3	4	3	4	4	4	5	5	37	82,22	45
16	R16	5	3	5	3	5	4	5	5	5	40	88,89	45

17	R17	5	3	5	4	5	5	5	4	5	41	91,11	45
18	R18	5	3	5	4	5	4	5	4	5	40	88,89	45
19	R19	5	4	5	5	5	5	5	4	5	43	95,56	45
20	R20	4	5	4	5	4	4	5	5	4	40	88,89	45
21	R21	5	3	5	3	5	4	5	5	5	40	88,89	45
22	R22	5	5	5	4	5	4	5	5	4	42	93,33	45
23	R23	4	5	4	4	4	4	4	5	5	39	86,67	45
24	R24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	100	45
25	R25	5	5	5	5	4	5	5	5	5	44	97,78	45
26	R26	3	4	4	5	5	3	5	5	5	39	86,67	45
27	R27	5	5	5	3	3	5	5	5	4	37	82,22	45
28	R28	5	5	5	5	5	5	5	5	3	43	95,56	45
29	R29	4	4	4	5	5	3	3	5	5	38	84,44	45
30	R30	4	5	5	5	5	4	4	4	5	41	91,11	45

5. Evaluate (evaluasi)

Tahap kelima yaitu evaluate atau evaluasi. Dalam tahap ini hal yang dilakukan adalah tahap pemberian nilai pada media pembelajaran Busy Book. Tahap evaluasi dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah media pembelajaran media pembelajaran busy book dapat mengatasi permasalahan yang ada dan dapat meningkatkan kosa kata bahasa Inggris siswa kelas I di MI Darul Ibad.

Tahap evaluasi dapat dilakukan dengan dua cara yaitu evaluasi formatif dan sumatif. Evaluasi formatif telah dilaksanakan dalam setiap tahapan model ADDIE. Pada tahap *analyze*, evaluasi dilakukan berdasarkan kurikulum 2013. Tahap *design*, evaluasi dilakukan berdasarkan kriteria pemilihan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa kelas 1 MIDI. Tahap *develop*, evaluasi dilakukan berdasarkan penilaian, kritik, saran dari tim validator ahli. Tahap *implement*, evaluasi dilakukan berdasarkan angket respon siswa dan wali kelas guru kelas I MI Darul Ibad.

Sedangkan evaluasi suamatif dilakukan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran Bussy book pada siswa kelas I MI Darul Ibad. Eavaluasi diketahui setelah siswa menggunakan media Busy Book melalui angket respon siswa dan hasil belajarnya.

B. Analisis Data

Analisis data digunakan untuk menjabarkan hasil data uji coba yang telah dilakukan oleh peneliti. Penjabaran ini berisi hasil validasi dari ahli media, ahli materi, dan guru kelas I MI Darul Ibad. Berikut hasil data uji coba yang disajikan dalam bentuk angket :

1. Hasil validasi

a. Analisis data validator ahli media

Validator ahli media pada media pembelajaran Busy Book dilakukan oleh salah satu dosen UIN KHAS JEMBER. Beliau adalah Bapak M. Sholahuddin Amrulloh. Peneliti memilih beliau karena percaya beliau berkompeten dalam bidang ini. Berikut hasil validasi yang diberikan:

Tabel 4.8
Hasil validasi ahli media

no	Aspek	indikator	skor
1	kesederhanaan	Kesederhanaan gambar	5
		Karakteristik gambar	5
2	Aspek keterpaduan	Kejelasan tulisan dan bahasa	5
		Keterpaduan warna	4
3	keseimbangan	Penempatan gambar	5
		Ukuran gambar	5
		Ukuran huru	5
		Tata letak huruf	4
4	warna	Warna background	4

		Warna tulisan	4
		Warna gambar	4
5	bahasa	Ketepatan bahasa	5
		ketepatan penulisan	5
Jumlah			60
Presentase nilai			92%

Berdasarkan tabel diatas, produk media pembelajaran busy book mendapatkan nilai akhir sebesar 60 dengan presentase nilai akhir 92% dengan kategori sangat valid. Hal ini membuktikan bahwa pengembangan media pembelajaran busy book untuk meningkatkan kosa kata bahasa inggris siswa kelas I di MI Darul Ibad di nyatakan layak untuk di implimentasikan dalam proses pembelajaran.

b. Analisi data validator ahli materi

Validator ahli materi dalam pengembangan media pembelajaran busy book dilakukan oleh salah satu dosen UIN KHAS JEMBER, beliau adalah Ibu Dr. Ninuk Indrayani M.Pd. peneliti memilih beliau karena memang beliau ahli dalam bidang ini. Berikut hasil validasi dari beliau yang disajikan dalam bentuk angket :

Tabel 4.9
Hasil ahli validasi materi

no	aspek	indikator	skor
1	Kualitas isi	Ketepatan cangkupan materi	5
		Kesesuaian materi dengan ki dan kd	5
		Kesesuaian manfaat materi untuk menambah wawasan pada siswa	5
		Ketepatan penggunaan bahasa	5
2	Kualitas pembelajaran	Peningkatan motivasi peserta didik	4
		Kejelasan petunjuk penggunaan media	5
		Pemberian vasilitas peserta didik	5
		Penguatan konsep peserta didik	4

3	Kualitas tampilan	Ketepatan penggunaan gambar	5
		Ketepatan pemilihan font	5
		Kualitas gambar	5
		Pemilihan warna	4
Jumlah		57	
Presentase nilai		95%	

Berdasarkan tabel diatas, produk media pembelajaran *Busy Book* memperoleh nilai akhir 57 dengan presentase nilai akhir 95% dengan kategori sangat valid. Hal ini membuktikan bahwa media pembelajaran busy book untuk meningkatkan kosa kata bahasa inggris siswa kelas 1 di MI Darul Ibad dinyatakan layak dan dapat diimplimentasikan dalam pembelajaran.

c. Analisis data guru kelas I

Validator selanjutnya di lakukan oleh wali kelas I MI Darul Ibad. Penilaian ini mengacu pada beberapa aspek yaitu kualitas isi, kualitas teknik, dan kualitas tujuan. Berikut hasil validasi guru kelas I yang disajikan dalam bentuk angket oleh peneliti :

Tabel 4.10
Hasil validasi guru kelas I

no	Aspek	Indikator	Skor
1	Kualitas isi	Kejelasan petunjuk penggunaan	5
		Kesesuaian Materi dengan KI dan KD	4
		Kejelasan alur pembelajaran	5
		Ketepatan Penggunaan Bahasa	5
2	Kualitas teknik	Kejelasan tampilan gambar, warna, dan tulisan.	5
		Pemilihan font dan keterbacaan tulisan	5
		Pemilihan ukuran busy book	5
		Pemilihan warna media	5
3	Kualitas tujuan	Peningkatan media belajar siswa	5

	Peningkatan belajar siswa	5
	Keaktifan siswa dalam pembelajaran	5
Jumlah		54
Presentase nilai		98%

2. Uji respon siswa

Uji respon siswa diberikan dengan tujuan mengukur minat dan respon siswa terhadap media *busy book* yang di gunakan dalam proses pembelajaran. Berikut respon siswa dari uji coba skala kecil dan besar yang disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 4.11
Hasil uji respon siswa skala kecil

Responden	Ketertarikan	Materi	Total (%)
R1	19	23	93,33
R2	19	23	93,33
R3	18	23	91,11
R4	20	19	86,67
R5	19	23	93,33
R6	18	25	95,56
R7	19	18	82,22
R8	18	22	88,89
R9	19	25	97,78
R10	18	23	91,11
R11	20	25	100
R12	15	22	82,22
Jumlah			1.091
Validity (%)			90,91%

Sesuai dengan rumus hitung presentase berikut :

$$Vah = \frac{Tse}{Tsh} \times 100 \%$$

Hasil uji respon siswa skala kecil yang berjumlah 30 siswa menghasilkan validity sebesar 90,91% dengan butir soal sebanyak 9 butir dan 2 aspek yakni ketertarikan dan materi, serta skor penilaian 1-5.

Tabel 4.12
Hasil uji respon siswa skala besar

Responden	Ketertarikan	Materi	Total (%)
R1	18	21	86,67
R2	17	22	86,67
R3	18	22	86,67
R4	17	25	80
R5	18	23	91,11
R6	19	25	97,78
R7	18	25	95,56
R8	19	21	88,89
R9	20	25	100
R10	18	22	88,89
R11	17	25	93,33
R12	19	24	95,56
R13	18	20	84,44
R14	19	23	93,33
R15	15	22	82,22
R16	16	23	88,89
R17	17	24	91,11
R18	17	23	88,89
R19	19	24	95,56
R20	18	22	88,89
R21	16	24	88,89
R22	19	23	93,33
R23	17	22	86,67
R24	20	25	100
R25	20	24	97,78
R26	16	23	86,67
R27	18	22	82,22
R28	20	23	95,56
R29	17	21	84,44
R30	19	22	91,11
Jumlah			2788
Validyty (%)			92,93 %

Sesuai dengan rumus hitung presentase berikut :

$$Vah = \frac{Tse}{Tsh} \times 100 \%$$

Hasil uji respon siswa skala kecil yang berjumlah 30 siswa menghasilkan validyty sebesar 92,93% dengan butir soal sebanyak 9 butir dan 2 aspek yakni ketertarikan dan materi, serta skor penilaian 1-5.

C. Revisi Produk

Revisi produk adalah tahap perbaikan produk melalui berbagai informasi seperti komentar dan saran dari para validator ahli dengan tujuan mengetahui kelayakan produk yang dikembangkan kepada siswa. Berikut ini revisi yang dilakukan oleh peneliti :

1. Revisi ahli media

M. Sholahuddin Amrullah, M.Pd, beliau selaku ahli media. Validator ahli media memberi kritik dan saran kepada peneliti yang telah dipaparkan dalam tabel berikut ini :

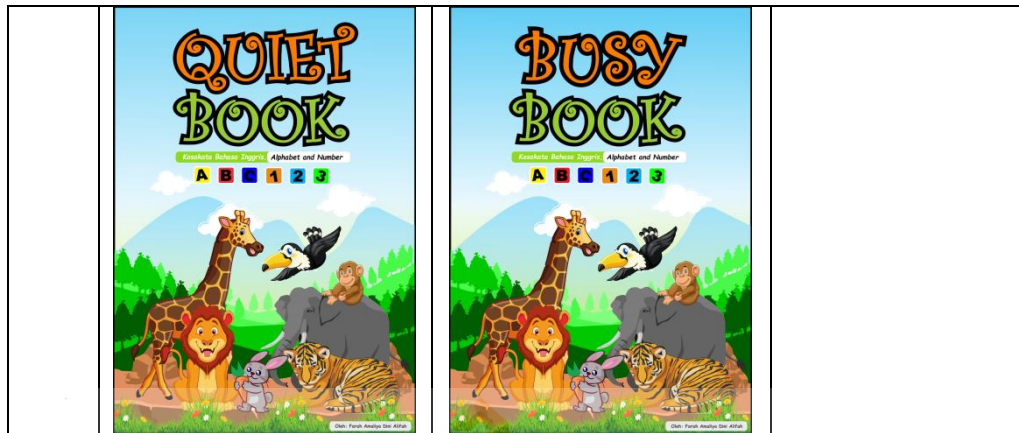
Tabel 4.13
Revisi produk berdasarkan hasil ahli media

no	Sebelum revisi	Sesudah revisi	keterangan
1			Sebelum revisi media busy book menggunakan ring kunci kemudian di revisi menggunakan ring spiral
2	Tidak ada buku panduan		Telah dibuatkan buku panduan cara pemakaian dan pembuatan.

2. Revisi ahli materi

Tabel 4.14
Revisi produk berdasarkan ahli materi

no	Sebelum revisi	Setelah revisi	keterangan
1	Menggunakan judul quite book	Menggunakan judul busy book	Judul media quite book direvisi menjadi busy book. Agar lebih bermakna



3. Revisi guru kelas I

Tabel 4.15
Revisi Produk berdasarkan guru kelas 1

No	Sebelum revisi	Setelah revisi	keterangan
1			<p>Sebelum revisi warna dasar kurang kontras dengan gambar kosa kata bahasa inggris. Dan setelah direvisi warna lebih menarik dan lebih kontras dengan kosa kata bahasa inggris.</p>

BAB V

KAJIAN dan SARAN

A. Kajian Produk yang Telah Direvisi

Hasil penelitian dan pengembangan ini berupa media pembelajaran *busy book* untuk meningkatkan kosa kata bahasa Inggris siswa kelas I di MI Darul Ibad Ajung Jember dengan menggunakan model pengembangan ADDIE yaitu *analyze, desain, develop, implement, dan evaluate*. Bersumber pada kajian yang telah direvisi, penulis dapat menyimpulkan sesuai dengan rumusan yang telah digunakan. Berikut merupakan kesimpulan dari hasil penelitian dan pengembangan ini.

Pertama, prosedur pengembangan media pembelajaran *busy book* diawali melalui tahap *analysis* (analisis). Dalam hal ini penulis mencari informasi melalui observasi dan wawancara dari pihak terkait yakni: Bapak Hanif Amrillah S.Pd.I selaku kepala sekolah, Ibu Uswatun Hasanah dan Ibu robi'atul adawiyah selaku guru kelas I dan siswa kelas I MI Darul Ibad. Hasil observasi dan wawancara di MI Darul Ibad sangat membutuhkan media pembelajaran khususnya materi bahasa Inggris yang dianggap sulit oleh sebagian banyak siswa. Dan juga sebelumnya tidak pernah menggunakan media pembelajaran apapun.

Tahap desain yaitu kegiatan merancang atau mendesain media pembelajaran yang ditinjau dari hasil analisis penulis di MI Darul Ibad. Pada penelitian dan pengembangan ini, peneliti mengembangkan media pembelajaran *Busy Book* yang di desain sebaik mungkin dengan konsep siswa

sibuk bereksplorasi dan bermain dalam pembelajaran. Media ini juga di desain menggunakan bahan, ilustrasi gambar dan ukuran yang sesuai sehingga layak untuk digunakan.

Tahap *developmt* (pengembangan) adalah tahap merealisasikan sebuah produk yaitu busy book yang didesain dengan aplikasi Coreldraw X7 untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Yang kemudian media pembelajaran di uji validasi oleh ahlinya. Uji validasi media busy book dilakukan oleh bapak Sholahuddin Amrulloh dengan 13 butir soal dan 3 aspek penilaian mendapat total nilai 92% dengan saran membuat buku panduan, uji validasi materi dilakukan oleh ibu Ninuk Indrayani dengan 12 butir soal dan 3 aspek penilaian mendapat total nilai 95%, dan uji validasi oleh guru kelas I MI Darul Ibad yaitu Ibu Uswatun Hasanah dan Robi'atul Adawiyah dengan 11 butir soal dan 3 aspek penilaian mendapat total nilai 98% dengan saran memilih warna yang menarik. Penilaian untuk para ahli melalui angket yang menggunakan penilaian likert. Sesuai dengan pendapat sugiyono bahwa skala likert dapat dibuat dalam bentuk *checklist* ataupun pilihan ganda dengan skor 1-5.⁵¹

Tahap implementasi adalah tahap uji coba media pembelajaran *Busy Book* untuk meningkatkan kosa kata bahasa inggris pada siswa kelas I MI Darul Ibad. Diuji cobakan dalam dua tahap yaitu skala kecil pada 12 siswa kelas I MI Darul Ibad dan skala besar pada 30 siswa MI Darul Ibad. Dalam proses pembelajaran bahasa inggris menggunakan media Busy Book, siswa

⁵¹ Sugiyono, 165-166

kelas satu sangat senang, antusias dan juga sibuk dengan permainan didalamnya.

Tahap evaluasi dalam penelitian dan pengembangan ini dilakukan secara formatif dan sumatif. Evaluasi formatif dilakukan untuk menyempurnakan setiap tahap dalam penelitian dan pengembangan model ADDIE. Dikuatkan oleh pendapat sugiyono bahwa evaluasi adalah kegiatan menilai apakah setiap langkah kegiatan dan produk yang telah dibuat sudah selesai secara efektif. Dan evaluasi sumatif dilakukan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran Busy Book melalui angket respon siswa.

Kedua, mengetahui kelayakan dari media pembelajaran ini berdasarkan pada penilaian, komentar, dan saran dari para ahli validator. Validator dari media pembelajaran ini merupakan dosen yang berpotensi dan berpengalaman mengenai media dan materi bahasa inggris serta guru kelas I MI Darul Ibad.

Penilaian dari ahli media disajikan dalam bentuk angket yang berisi 13 butir soal dengan 5 aspek penilaian. Ahli media pada penelitian dan pengembangan ini adalah Bapak M. Sholahuddin Amrulloh, M.Pd selaku dosen media pembelajaran. Hasil validasi media mendapat nilai 92,30% dengan revisi/perbaikan. Revisi dari ahli media yakni menyarankan memberi buku panduan cara penggunaan pada media pembelajaran *Busy Book*.

Penilaian dari ahli materi tidak jauh berbeda dengan ahli media yakni berisi 13 butir soal dengan 3 aspek penilaian. Ahli materi pada penelitian dan pengembangan ini adalah Ibu Ninuk Indrayani M.Pd selaku dosen bahasa

inggris. Hasil validasi dari ahli materi mendapat nilai 95% dengan revisi/perbaikan. Revisi dari ahli materi yakni merubah nama media *quite book* menjadi *busy book* agar lebih bermakna.

Penilaian dari guru kelas I MI Darul Ibad disajikan dalam bentuk angket yang berisi 11 butir soal dengan 3 aspek penilaian. Penilaian selanjutnya dilakukan oleh guru kelas I MI Darul Ibad yakni Ibu Uswatun hasanah S.Pd dan Ibu Robi'tul Adawiyah. Hasil penilaian dari beliau mendapat 98,33% tanpa revisi beliau hanya menyarankan media ini akan lebih bagus dan menarik jika diberi warna dasar yang lebih terang agar kontras dengan gambar kosa kata bahasa inggris.

Respon dari siswa juga tidak kalah penting untuk menilai kelayakan media pembelajaran busy book kosa kata bahasa inggris. Maka peneliti menyajikan penilaian berbentuk angket yang berisi 9 butir soal dengan 2 aspek penilaian juga menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa kelas I MI Darul Ibad.

Hasil akhir produk yang telah dikembangkan memiliki kelebihan dan kekurangan. Berikut merupakan kelebihan dan kekurangan media pembelajaran *busy book* kosa kata bahasa inggris.

1. Kelebihan media pembelajaran busy book kosa kata bahasa inggris :
 - a. Siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran.
 - b. Memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.
 - c. Menumbuhkan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran.

- d. Memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi siswa dan membuat siswa tidak bosan dengan konsep kesibukan medianya.
2. Kekurangan media pembelajaran busy book kosa kata bahasa inggris :
 - a. Membutuhkan waktu yang lama untuk membuat media pembelajaran.
 - b. Membutuhkan biaya lebih untuk membuat media pembelajaran
 - c. Dan media mungkin lebih efektif digunakan untuk skala kecil.

B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut

1. Saran Pemanfaatan

Saran pemanfaatan produk media pembelajaran *busy book* dalam penelitian dan pengembangan ini adalah sebagai berikut :

a. Saran untuk sekolah

Sarana dan prasarana serta fasilitas sekolah merupakan bagian penting bagi seluruh anggota sekolah. Terutama dengan adanya persediaan media pembelajaran yang dapat memudahkan guru dalam mentransfer ilmu kepada siswa. Untuk, pihak sekolah hendaknya mengupayakan semaksimal mungkin untuk menyediakan media pembelajaran. Dan dengan adanya media *Busy Book* peneliti berharap pihak sekolah dapat memanfaatkan sebaik mungkin dan menambah lebih banyak media *Busy Book* agar siswa lebih maksimal dalam menggunakannya.

b. Saran untuk guru

Bagi guru hendaknya mempertahankan dan selalu memanfaatkan media *busy book* dengan sebaik mungkin. Dan guru termotivasi untuk lebih kreatif dan terampil dalam menggunakan metode pembelajaran lain dengan media ini.

c. Saran untuk siswa

Bagi siswa, hendaknya lebih termotivasi dan aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar dan lebih produktif untuk mengerjakan tugas dari guru.

2. Saran Diseminasi

Hasil penelitian dan pengembangan ini dinyatakan layak digunakan dalam proses pembelajaran melalui tahap validasi para ahli media, ahli materi, dan guru serta respon siswa kelas I Madrasah Ibtidaiyah Darul Ibad. setelah melewati tahap tersebut, selanjutnya melakukan tahap revisi pada media pembelajaran yang dikembangkan. Desiminasi produk media pembelajaran *busy book* diharapkan lebih inovatif dan menarik lagi dengan menyesuaikan pada karakteristik siswa dan diharapkan untuk mengikuti perkembangan digitalisasi saat ini.

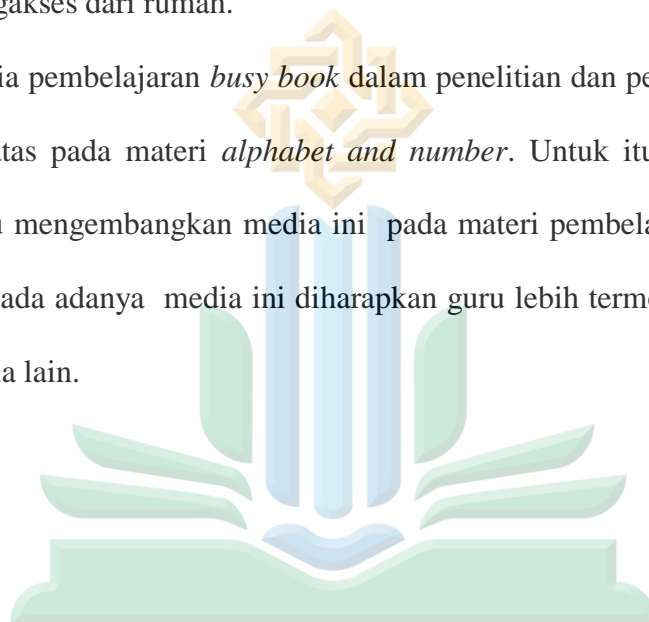
3. Saran Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Saran pengembangan produk lebih lanjut pada media pembelajaran *Busy Book* dalam penelitian dan pengembangan ini adalah sebagai berikut:

- a. Dalam meningkatkan kualitas pembelajaran sebaiknya dilakukan pengembangan lebih lanjut mengenai media pembelajaran *busy book*

agar produk yang peneliti kembangkan dapat bermanfaat dan menjadi solusi dalam mengatasi permasalahan dalam proses pembelajaran. Contohnya dengan menerapkan metode yang berbeda dengan yang diimplimentasikan peneliti. Juga mungkin bisa mencoba menciptakan media pembelajaran ini dengan bentuk digitalisasi agar siswa bisa mengakses dari rumah.

- b. Media pembelajaran *busy book* dalam penelitian dan pengembangan ini terbatas pada materi *alphabet and number*. Untuk itu, pihak sekolah perlu mengembangkan media ini pada materi pembelajaran yang lain. Dan ada adanya media ini diharapkan guru lebih termotivasi membuat media lain.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya ayu wardani ‘pengembangan media quite book untuk meningkatkan hasil belajaer materi ekosistem kelas V SDN Wringinanom kabupaten gresik’ (skripsi, unesa surabaya 2019),”
- Admim.2022.”tugas dan kode etik guru profesional”www.ppdjbatim.net,”
- Ahmad susant, *perkembangan anak usia dini*. (Jakarta : kencana, 2015), 77,
- Ahmad Susanto, “*Perkembangan Anak Usia Dini*” (jakarta, kencana,2011)h.74,
- Ali mudiofir, *Desain pembelajaran inovtif* (depok : PT Raja Grafindo persada).128,
- Al Queraan Pentafsir, *Al Qur,an & terjemahannya edisi penyempurnaan* (Lajnah tashih mushaf Al-Qur,an 2019)
- Amor Neolaka, *Metode penelitian dan statistik* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2014),34,
- Azhar arsy. *Media pembelajaran*. (Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada),22,
- “Azra aulia ulfa, ‘ pembuatan dan pemanfatan bussy book dalam mempercepat kemampuan membaca anak usia dini di PAUD Budi luhur Padang.’ Jurnal ilmu informasi perpustakaan dan kearsipan, vol 6 no 1 september2017, hal 6,”
- Budiyono saputro, *manajemen penelitian pengembangan* (Yogyakarta:Aswaja pressindo,2017),75,
- Elizabet B.hurlock, *perkembangan hal 176*,
- Enggar Riyani, ‘pengembangan media buku gambar tema tanah airku untuk menstimulasi aspek bahasa anak TK’ (universitas yogyakarta, 2015),”
- Isjon, *model pembelajaran anak usia dini* (bandung: alfabeta,2010)63,
- Iskandarwassid, *Dadang sunendar, perkembangan konsep dasar pengembangan anak usia dini* (Jakarta : Universitas Terbuka 2016)h 3,
- Isnawati dwi utami ‘ pengembangan media busy book materi aturan dalam keluarga untuk kelas III SD NEGERI BANTUL’ (universitas negeri yogyakarta,2018),”
- Jeanne Ellis Omrod, *psikologi pendidikan* (Jakarta : Erlangga , 2016), hal 70,
- John W.Santrock, *perkembangan anak* (Jakarta : erlangga,2012, hal 353),
- Kustandi cecep & Darmawan daddy, *pengembangan media pembelajaran* (Kencana : jakarta,2020), 16

Lela nurlaela ‘pengembangan media pembelajaran busy book dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini di Bandar Lampung’ (UIN Raden Intan Lampung,2017/2018),”

Marwah, Al quran terjemah dan tafsir untuk wanita (Bandung,2009),281,

Nilmaya, pengaruh penggunaan bussy book terhadap kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini di paud Terpadu Filosofia Kubbu. Jurnal skripsi, universitas riau, (2017 : 3),”

Nunuk Suryani, *Achmad Setiawan, Anditin Putra, media pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,2018), 4,

Nur ardianti wahyuni, “pengembangan bicara anak usia dini dengan menggunakan media pembelajaran visual di BA Aisyiah gatak dlangu, (IAIN Surakarta2017),”

Robert Maribe Branch, *instructional Design : the ADDIE Aproach* (new york: Springer,2009). H.2,

Robingatin, Zakiyah ulfah, *pengembangan bahasa anak usia dini* (yogyakarta : Ar ruzz media,2021) ,35,

Sa’dun Akbar, *Instrumen Perangkat Pembelajaran* (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya,2013)h,83,

Sanaky, *media pembelajaran intektif-inovatif* (yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2013),

Septy nurfadilah, *Media pembelajaran tingkat SD.* (sukabumi : cv. Jejak, 2021) 6,

“Siti Amanah,”pengembangan media quite book pembelajaran tematik tema 5 untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 3 SDN Selat” (skripsi, universitas muhammadiyah mataram,2020),”

“Sri Trulasih, ‘penggunaan metode cerita dengan gambar dalam meningkatkan motivasi berbahasa anak PAUD’ tesis PGRA UIN Sunan Kalijaga yogyakarta 2016,”

Sugiono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta,2013),297,

Sugiyono. *Metode Penelitian & Pengembangan (Research and Development/R&D).* Bandung: ALFABETA, 2022.

Suhaida, “*pengembangan media busy book untuk pembelajaran keterampilan berbicara siswa kelas I SDN Banda Aceh*” (STKIP Bina Bangsa, Aceh,2019),

Suryani agung, *strategi belajar mengajar,* (yogyakarta : Ombak,2012),

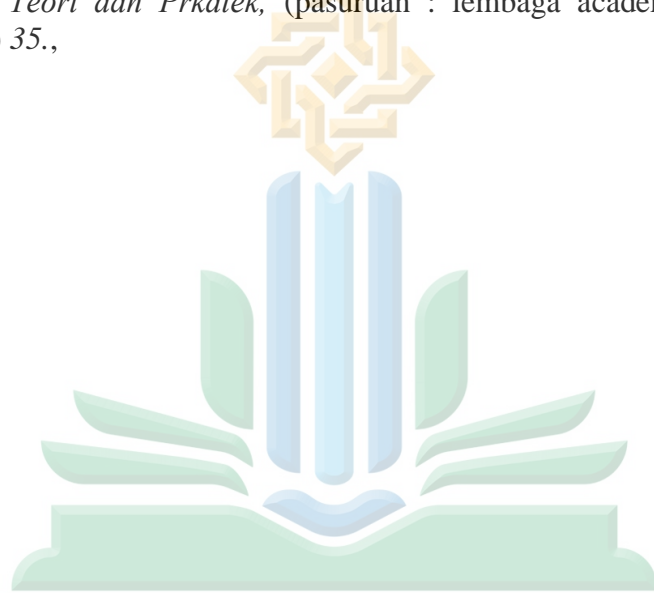
Syafril&zen zelhendri.2017, "*Dasar-dasar ilmu pendidikan*" ,jakarta.kencana,

Syamsu Yusuf, *psikologi perkembangan anak dan remaja* (bandung : remaja rosdakarya, 2015) hal 118,

Undang-undang Republik Indonesia No 20 tahun2003 Tentang system pendidikan Nasional (SISDIKNAS) Jakarta : Sinar Grafika, 2011, h.2,

Wina Sanjaya, *perencanaan dan sistem pembelajaran* (jakarta : kencana, 2009),h204,

Yudi Hari Rayanto dan Sugianti, *Penelitian Pengembangan Model ADDIE dan R2D2 : Teori dan Prkatek*, (pasuruan : lembaga academic & research Institut) 35.,



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Farah Amaliya Dini Alifah

Nim : T20194128

Progam studi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : Universitas Islam Kiai Achmad Shiddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Pengembangan Media Pembelajaran *Busy Book* Untuk Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas I di MI Darul Ibad Ajung Jember" merupakan hasil penelitian / karya sendiri, kecuali yang secara tertulis dikutip dan disebutkan dalam sumber kutipan serta daftar pustaka.

Demikian pernyataan keaslian skripsi ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SHIDDIQ
Jember 30 November 2023



Farah Amaliya Dini Alifah
NIM.T20194128

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 (Matrik Penelitian)

Matrik Penelitian

JUDUL	VARIABLE	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS
Pengembangan Media Pembelajaran <i>quite book</i> untuk meningkatkan kosa kata bahasa Inggris siswa kelas I di MI Darul Ibad tahun 2022/2023	a. Pengembangan Media Pembelajaran <i>quite book</i> b. Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris	a. Validasi Ahli : validasi ahli media, validasi ahli materi, validasi ahli bahasa b. Kepala Sekolah c. Wali Kelas I d. Peserta didik kelas I	a. Jenis penelitian : R&D (<i>Research and Development</i>) b. Model Penelitian : ADDIE (<i>Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation</i>) c. Teknik Pengumpulan Data 1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi d. Teknik Analisis Data : analisis kualitatif dan kuantitatif	1. untuk mengetahui bagaimana implementasi pengembangan media pembelajaran busy book untuk meningkatkan kosa kata bahasa Inggris siswa kelas I di MI Darul Ibad Ajung Jember. 2. untuk mengetahui bagaimana kelayakan pengembangan media pembelajaran busy book untuk meningkatkan kosa kata bahasa Inggris siswa kelas I MI Darul Ibad Ajung Jember 2022/2023.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 2 (SURAT IZIN PENELITIAN)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-4867/ln.20/3.a/PP.009/12/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MI Darul Ibad
Rowo Indah Ajung Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20194128
Nama : FARAH AMALIYA DINI ALIFAH
Semester : Semester sembilan
Program Studi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Pengembangan media pembelajaran busy book untuk meningkatkan kosa kata bahasa Inggris siswa kelas I MI Darul Ibad Ajung Jember tahun 2022/2023" selama 60 (enam puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Hanif Amrillah S.Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 4 Desember 2023
an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 3 (DOKUMENTASI)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



LAMPIRAN 4 (HASIL VALIDASI)

Pengembangan Media Pembelajaran *quite book* Oleh Ahli Materi

Peneliti : Farah Amaliya Dini Alifah

Petunjuk pengisian :

Mohon diberikan tanda *checklist* (√) pada skala penilaian yang dianggap sesuai. Rentang skala penilaian adalah 1, 2, 3, 4, dan 5 dengan kriteria semakin besar bilangan yang dipilih makin semakin baik/sesuai dengan aspek yang disebutkan.

A. Kualitas Isi

No.	Indikator	Skor					Saran
		1	2	3	4	5	
1.	Ketepatan Cangkupan Materi				✓		
2.	Kesesuaian Materi dengan KI dan KD				✓		
3.	Kesesuaian Manfaat Materi untuk Menambah Wawasan Pengetahuan Peserta Didik				✓		
4.	Ketepatan Penggunaan Bahasa				✓		

B. Kualitas Pembelajaran

No.	Indikator	Skor					Saran
		1	2	3	4	5	
1.	Peningkatan Motivasi Peserta Didik				✓		
2.	Kejelasan Petunjuk Penggunaan Media				✓		
3.	Pemberian Fasilitas Peserta Didik				✓		
4.	Penguatan Konsep Peserta			✓			

Pengembangan Media Pembelajaran *quite book* Oleh Ahli Media

Peneliti :

Pentunjuk pengisian :

Mohon diberikan tanda *checklist* (✓) pada skala penilaian yang dianggap sesuai. Rentang skala penilaian adalah 1, 2, 3, 4, dan 5 dengan kriteria semakin besar bilangan yang dipilih makin semakin baik/sesuai dengan aspek yang disebutkan.

A. Aspek Kesederhanaan

No.	Indikator	Skor					Saran
		1	2	3	4	5	
1.	Kesederhanaan Gambar					✓	
2.	Karakteristik Gambar					✓	

B. Aspek Keterpaduan

No.	Indikator	Skor					Saran
		1	2	3	4	5	
1.	Kejelasan tulisan dan bahasa					✓	
2.	Keterpaduan warna					✓	

C. Aspek Keseimbangan

No.	Indikator	Skor					Saran
		1	2	3	4	5	
1.	Penempatan Gambar					✓	
2.	Ukuran Gambar					✓	
3.	Ukuran huruf					✓	
4.	Tata Letak Huruf				✓		

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

D. Aspek Warna

No.	Indikator	Skor					Saran
		1	2	3	4	5	
1.	Warna Background				✓		
2.	Warna tulisan				✓		
3.	Warna Gambar				✓		

E. Aspek Bahasa

No.	Indikator	Skor					Saran
		1	2	3	4	5	
1.	Ketepatann Bahasa				✓		
2.	Ketepatan penulisan				✓		

kritik dan saran untuk perbaikan media pembelajaran quite book pada pembelajaran bahasa inggris

Tidak ada kritik dan saran untuk perbaikan media pembelajaran quite book dan media lainnya yang digunakan.

Kesimpulan Umum

Berdasarkan penelitian validator ahli media tersebut, maka media pembelajaran quite book kosa kata bahasa inggris ini dinyatakan :

1. Layak untuk di uji coba tanpa revisi.
- ② Layak untuk di uji coba dengan revisi
3. Tidak layak di uji coba.

Jember, 03 Juni 2023

Validator ahli media

M. Sholahuddin Amrulloh M.Pd

NIP.199210132019031006

Pengembangan Media Pembelajaran Busy Book oleh Guru kelas I

Mohon diberi tanda checklist (✓) pada skala penilaian yang dianggap sesuai. Rentang skala penilaian adalah 1,2,3,4, dan 5 dengan kriteria semakin besar bilangan yang dipilih maka semakin baik / sesuai aspek yang disebutkan.

A. Kualitas isi

No.	Indikator	Skor					keterangan
		1	2	3	4	5	
1.	Kejelasan petunjuk penggunaan				✓		
2.	Kesesuaian Materi dengan KI dan KD					✓	
3.	Kejelasan alur pembelajaran					✓	
4.	Ketepatan Penggunaan Bahasa					✓	

B. Kualitas teknik

No.	Indikator	Skor					keterangan
		1	2	3	4	5	
1.	Kejelasan tampilan gambar, warna, dan tulisan					✓	
2.	Pemilihan font dan keterbacaan tulisan					✓	
3.	Pemilihan ukuran busy book					✓	
4.	Pemilihan warna media					✓	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Didik								
-------	--	--	--	--	--	--	--	--

C. Kualitas Tampilan

No.	Indikator	Skor					Saran
		1	2	3	4	5	
1.	Ketepatan Penggunaan Gambar					✓	
2.	Ketepatan pemilihan <i>font</i>					✓	
3.	Kualitas Gambar					✓	
4.	Pemilihan Warna				✓		

Kritik dan saran unuk perbaikan materi kosakata Bahasa Inggris pada media pembelajaran Quite Book

.....

.....

.....

Kesimpulan Umum

Berdasarkan penilaian validator ahli materi tersebut, maka materi kosakata Bahasa Inggris pada media pembelajaran Quite Book ini dinyatakan :

1. Layak untuk diuji coba tanpa revisi
2. Layak untuk diuji coba dengan revisi
3. Tidak layak diuji coba

Jember, Juni 2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

Validator ahli materi

Dr. Ninuk Idrayani, M.Pd.
 NIP. 197802102009122002

LAMPIRAN 5 (RPP BAHASA INGGRIS)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

sekolah : MI Darul Ibad

kelas/semester : 1 / ganjil

materi pembelajaran : alphabet

A. KD dan Tujuan Pembelajaran

KOMPETENSI DASAR	TUJUAN PEMBELAJARAN
1.2 merespon dengan melakukan tindakan sesuai instruksi secara berterima.	Melalui proses pembelajaran materi ini, diharapkan siswa mampu : 1. Menyebutkan huruf dengan percakapan yang benar. 2. Mengeja suatu kata dengan benar.
2.1 berkomunikasi / memberi informasi secara berterima dengan melibatkan tindak tutur.	
3.1 membaca nyaring dengan ucapan dan intonasi yang tepat dan berterima yang melibatkan kata dan kalimat yang sederhana.	
4.1 mengeja kosa kata bahasa Inggris sangat sederhana secara tepat dengan ejaan yang benar.	

B. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	1. Guru mengucapkan salam kepada siswa dan menunjuk salah satu siswa untuk memimpin berdoa sebelum melakukan kegiatan pembelajaran (PPK, religius) 2. Guru menanyakan kabar (integritas, kemandirian)	15 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Guru mempresensi kehadiran siswa. Jika ada siswa yang sakit, guru mengajak siswa lain untuk mendoakannya. (Religius, peduli) 4. Guru mengajak siswa melakukan tepuk semangat dan membaca pancasila. 5. Guru mengajak siswa mengingat kembali materi yang sudah dipelajari sebelumnya. 6. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran dan aktivitas pembelajaran. (communication) 	
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membagi 23 siswa menjadi 2 kelompok. Dan membagikan media quite book pada masing-masing kelompok. ➤ Siswa mendengarkan dan menirukan cara guru membaca alphabet dalam bahasa inggris dengan benar. ➤ Guru dan siswa menyanyikan lagu alphabet dengan dengan bahasa inggris. ➤ Guru meminta siswa memahami dan mengingat cara membaca alphabet secara bertahap menggunakan ejaan bahasa inggris ➤ Guru membantu siswa membaca kosa kata bahasa iggris pada gamabar yang ada di media pembelajaran quite book. ➤ Guru menanyakan kosa kata gambar tersebut berawalan alphabet apa ? ➤ Kemudian guru meminta siswa menyempurnakan bentuk gambar. ➤ Kemudian guru meminta siswa mengerjakan soal yang ada pada buku LKS masing-masing. 	140 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan. 2. guru dan siswa melakukan kegiatan refleksi.Dengan memberikan beberapa pertanyaan. 3. Guru mengajak siswa berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.(relegius) 	15 menit

C. Penilaian

- ❖ Penilaian sikap : lembar observasi
- ❖ Penilaian pengetahuan : tes
- ❖ Penilaian pengetahuan : unjuk kerja



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 6 (HASIL UJI RESPON SISWA)

ANGKET UJI RESPON SISWA

Nama : arumi hijratul mardiah

No absen : 4

Kelas : Satu

Petunjuk

Isilah dengan memberikan tanda centang () pada jawaban yang sesuai dengan penilaian anda.

Keterangan :

5 = sangat baik / sesuai

4 = baik / sesuai

3 = cukup baik / sesuai

2 = kurang baik / sesuai

1 = sangat kurang baik

A. Ketertarikan

No	indikator	Skor/penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Media busy book membuat belajar menjadi menyenangkan					✓
2	Media busy book membantu saya dalam mamahami materi bahasa inggris				✓	
3	Media busy book menyenangkan denagan berbagai macam permainannya				✓	
4	Media busy book membantu saya mengenal kosa kata baru/ khususnya materi -alphabet and number.				✓	

B. Materi

No	indikator	Skor/penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Penyampain materi alphabet and number dalam media busy book berkaitan dengan sehari – hari					✓
2	Media busy book mudah saya pahami					✓
3	Media busy book membantu saya dalam menguasai materi alphabet					✓
4	Media busy book membantu saya mengetahui materi number					✓

Sumber : skripsi retno bulan amalatus sholehah (2022) dengan modifikasi.

Komentar dan saran untuk media pembelajaran busy book untuk meningtkkan kosa kata bahasa inggris.



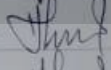
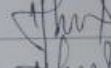
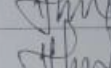
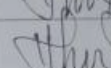


Lucu... aku suka

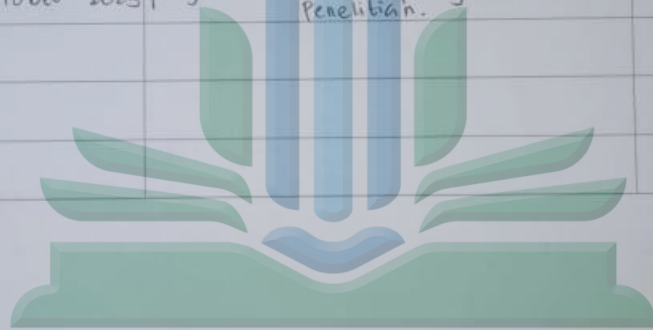


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 7 (JURNAL PENELITIAN)

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
DI MI DARUL IBAD

NO	TANGGAL	KEGIATAN	TTD
1	29 november 2022	Observasi di MI Darul Ibad	
2	5 desember 2022	Pengyerahan surat izin Penelitian	
3	22 desember 2022	Wawancara guru kelas 1, Kepala Sekolah	
4	20 Juni 2023	Validasi Media Pembelajaran	
5	24 Juli 2023	Uji Coba Produk Skala kecil	
6	8 Agustus 2023	Uji Coba Produk skala besar	
7	19 September 2023	Melengkapi data dan dokumentasi	
8	10 oktober 2023	Pengambilan surat pernyataan selesai Penelitian.	
9			
10			
11			



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
Jember, 10 Juli 2023
Kepala Sekolah MI Darul Ibad


Hanif Amrillah S.Pd.I

LAMPIRAN 8 (SURAT SELESAI PENELITIAN)



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM DARUL IBAD
MADRASAH IBTIDAIYAH DARUL IBAD

Jalan Haji Mohammad Noer Rowoindah Ajung Jember 68175

Telepon: 0822-3011-1144

Email: midarulibad@outlook.com

SURAT KETERANGAN

No. 059/MI.DI.13.32.012/X/2023

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Hanif Amrillah, S.Pd.I
NIP : 196510301992031002
Jabatan : Kepala Madrasah
Unit Kerja : MI Darul Ibad

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Farah Amaliya Dini Alifah
NIM : T20194128
Mahasiswa : Universitas Islam Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember
Program Studi : S1 – Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Yang bersangkutan telah melakukan observasi dan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Darul Ibad – Rowoindah pada siswa kelas I tahun pelajaran 2022 / 2023 untuk tujuan penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas akhir.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan sebagai bukti telah melakukan penelitian dalam kelengkapan skripsi.

Jember, 10 Oktober 2023

Kepala Madrasah,



Hanif Amrillah, S.Pd.I

BIODATA PENULIS



A. Biodata Pribadi

Nama : Farah Amaliya Dini Alifah
TTL : Jember, 30 November 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Desa Rowo Indah, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Pekerjaan : Mahasiswi
Kewarganegaraan : WNI
No. HP : 0823-4069-7932
E-mail : farahalifah985@gmail.com
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah

Riwayat Pendidikan

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun
TK	RA Darul Ibad	2005-2007
MI	MI Darul Ibad	2007-2013
SMP/MTS	MTs Ashidiqqi Putri	2013-2016
SMA/SMK/MA	MA Darul Lughah Wal Karomah	2016-2019